



Laporan Tahunan 2016
Annual Report 2016

MEMBENTUK MASA DEPAN BARU

SHAPING A NEW FUTURE

<p>06 Kata Pembuka Foreword</p> <p>09 Ikhtisar Keuangan Financial Highlights</p> <p>11 Ikhtisar Saham Share Highlights</p> <p>12 Ikhtisar Proyek 2016 2016 Project Highlights</p> <p>14 Peristiwa Penting Significant Events</p> <p>15 Sertifikasi dan Penghargaan Certifications and Awards</p>	<p>38 Bidang Usaha Business Activities</p> <p>40 Sumber Daya Manusia Human Resources</p> <p>47 Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions</p> <p>48 Struktur Organisasi Organizational Structure</p> <p>49 Diagram Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2016 Diagram of Shareholders Composition As of December 31st 2016</p> <p>52 Wilayah Kerja & Peta Operasional Working Area & Operational Map</p>	<p>70 Prospek Usaha Perusahaan Business Outlook</p> <p>72 Kebijakan dan Jumlah Dividen Dividend Amount & Policy</p> <p>72 Investasi Barang Modal Capital Investments</p> <p>73 Ikatan Material dalam Investasi Barang Modal Significant Commitment on Capital Investments</p> <p>74 Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Facts & Information Subsequent to the Date of Auditor's Report</p> <p>74 Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan Related Party Transactions or Material Transactions with Conflicts of Interest</p> <p>75 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan Regulation Changes That Significantly Affect the Company</p> <p>75 Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policy</p> <p>76 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of IPO Proceeds</p>	<p>80 Penerapan GCG GCG Implementation</p> <p>82 Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure</p> <p>88 Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders Meeting</p> <p>90 Corporate Secretary Corporate Secretary</p> <p>92 Komite Audit Audit Committee</p> <p>96 Komite Nominasi & Remunerasi Nomination and Remuneration Committee</p> <p>98 Manajemen Resiko Risk Management</p> <p>100 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility</p> <p>101 Keselamatan Kerja, Kesehatan & Lingkungan Occupational Safety, Health & Environment</p> <p>102 Surat Pernyataan Tentang Penandatanganan Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement Regarding The Signing Of Statement of Responsibility For The 2016 Annual Report</p> <p>103 Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016 Statement Of Responsibility For The 2016 Annual Report</p>
<p>16 Laporan Manajemen Management Report</p> <p>18 Laporan Dewan Komisaris Report from The Board of Commissioners</p> <p>22 Profil Dewan Komisaris Profile of The Board of Commissioners</p> <p>24 Laporan Direksi Report from The Board of Directors</p> <p>28 Profil Direksi Profile of The Board of Directors</p>	<p>54 Analisa & Diskusi Manajemen Management Discussion & Analysis</p> <p>57 Tinjauan Operasional Operational Review</p> <p>58 Tinjauan Keuangan Financial Review</p> <p>63 Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure & Management Policy on Capital Structure</p> <p>64 Solvabilitas & Tingkat Kolektabilitas Piutang Solvency & Collectability</p> <p>65 Aspek Pemasaran Marketing Aspect</p> <p>66 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan Employee Share Ownership Program</p> <p>69 Realisasi Pencapaian 2016 & Target 2017 Achievement in 2016</p>	<p>78 Tata Kelola Perusahaan Yang Baik</p>	<p>105 Laporan Keuangan Financial Report</p>
<p>30 Profil Perusahaan Company Profile</p> <p>33 Sekilas PBS PBS in Brief</p> <p>34 Jejak Langkah PBS Company Milestones</p> <p>36 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Values</p>			

Membentuk Masa Depan Baru

— Shaping a New Future

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah tumbuh sebagai salah satu perusahaan konstruksi yang semakin diakui di industri konstruksi tanah air. PBS bangga terhadap pencapaian di masa lalu dan optimis untuk dapat terus memberikan nilai tambah yang positif bagi masa depan PBS dan negara.

Tahun 2016 telah merekam jejak PBS dalam meraih performa bisnis yang baik dalam hal memperbaiki posisi keuangan, kinerja, serta pembuktian ketahanan operasional. Tahun 2016 juga mencatat transformasi PBS sebagai Perseroan Terbuka dan tercatatnya saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk di Bursa Efek Indonesia.

Masa depan yang baru menuju arah yang lebih baik sudah mulai kami bentuk melalui peningkatan kualitas pelayanan, berinovasi, dan memilih langkah-langkah strategis yang berpotensi besar untuk memajukan usaha PBS secara berkelanjutan.

PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) has developed into one of the recognized construction companies in Indonesia's construction industry. PBS is proud of its accomplishments and is optimistic to continue to provide added value for the future of PBS and the nation in general.

The year 2016 recorded PBS's track in achieving a good business performance in terms of improving financial position, performance, and proving our operational resilience. The year 2016 also recorded the transformation of PBS in becoming a Public Company and listed shares of PT Paramita Bangun Sarana Tbk in Indonesia Stock Exchange.

Company has already begun shaping towards a new future by improving the quality of services, promoting innovation and implementing strategic actions that have big potential to the sustainability of the Company's business.



Ikhtisar Kinerja Perusahaan.

Performance Review

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

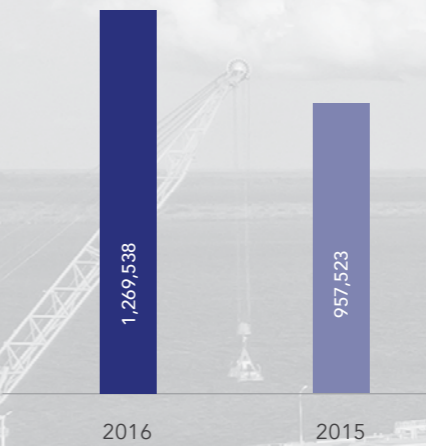
Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	2014
Pendapatan Usaha/Net Revenue	1,269,538,220,084	957,523,544,389	697,436,680,778
Laba Kotor/Gross Profit	189,447,983,162	223,974,318,158	208,381,975,673
EBITDA	158,142,599,017	207,471,837,135	194,975,640,751
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Profit Before Final Tax Expense and Income tax	147,344,154,637	197,573,185,483	191,587,121,397
Laba Tahun Berjalan/Income For the Year	123,590,613,337	176,885,095,751	178,307,118,526
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income For the Year	122,528,312,467	175,653,344,803	178,542,387,909
Laba Per Saham (Rupiah Penuh)/ Earnings Per Share (Full Rupiah)	96.93	147.40	704.42
Total Aset/Total Assets	847,811,330,225	756,763,554,339	531,131,122,917
Total Liabilitas/Total Liabilities	295,228,381,210	378,900,297,180	328,921,210,561
Total Ekuitas/Total Equity	552,582,949,015	377,863,257,159	202,209,912,356

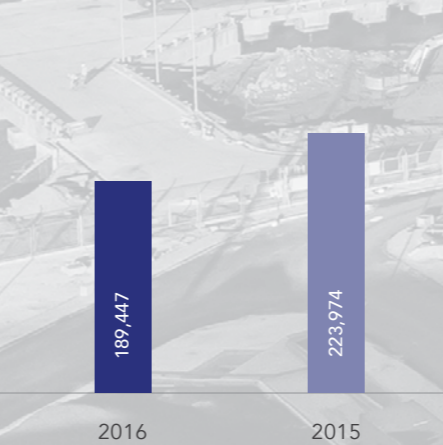
RASIO USAHA DAN KEUANGAN / BUSINESS AND FINANCIAL RATIOS

Margin Laba Bersih/Net Profit Margin (%)	9.65%	18.34%	25.6%
Margin EBITDA/EBITDA Margin (%)	12.46%	21.67%	27.96%
Return On Equity (%)	22.37%	46.81%	88.18%
Return On Asset (%)	14.58%	23.37%	33.57%
Rasio Lancar/Current Ratio (%)	256.5%	183.9%	149.9%
Debt to Equity Ratio (%)	53.43%	100.27%	162.66%
Debt to Asset Ratio (%)	34.82%	50.07%	61.93%

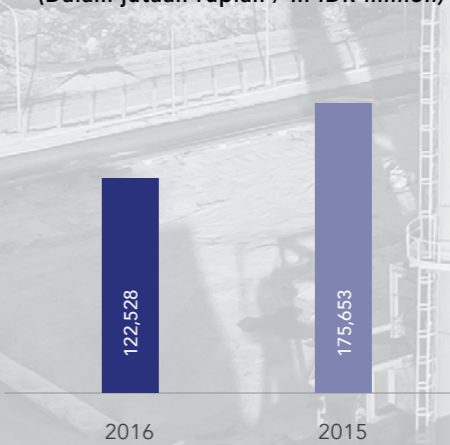
Pendapatan Usaha / Net Revenue
(Dalam jutaan rupiah / In IDR million)



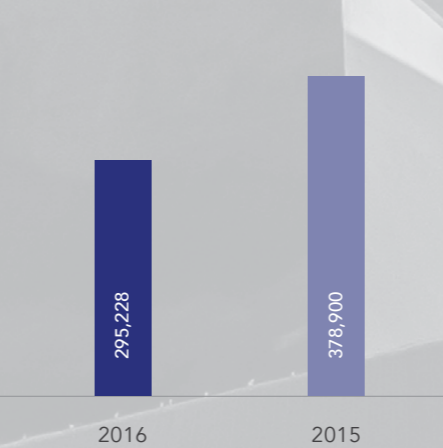
Laba Kotor / Gross Profit
(Dalam jutaan rupiah / In IDR million)



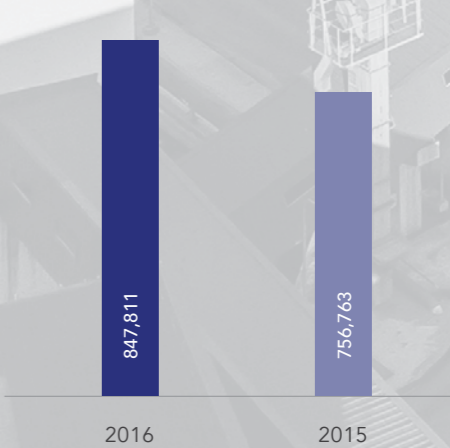
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan /
Comprehensive Income For the Year
(Dalam jutaan rupiah / In IDR million)



Total Liabilitas / Total Liabilities
(Dalam jutaan rupiah / In IDR million)



Total Aset / Total Assets
(Dalam jutaan rupiah / In IDR million)



Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	2014
POSISI KEUANGAN / FINANCIAL POSITION			
Total Aset/Total Assets	847,811,330,225	756,763,554,339	531,131,122,917
Total Liabilitas/Total Liabilities	295,228,381,210	378,900,297,180	328,921,210,561
Total Ekuitas/Total Equity	552,582,949,015	377,863,257,159	202,209,912,356
Total Liabilitas & Ekuitas/Total Liabilities & Equity	847,811,330,225	756,763,554,339	531,131,122,917
Pendapatan/Revenue	1,269,538,220,084	957,523,544,389	697,436,680,778
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(1,080,090,236,922)	(733,549,226,231)	(489,054,705,105)
Laba Bruto/Gross Profit	189,447,983,162	223,974,318,158	208,381,975,673
Beban Umum dan Administrasi/General and Administration Costs	(35,232,361,007)	(31,691,111,840)	(22,732,866,576)
Penghasilan Keuangan/Financial Income	1,340,082,403	3,355,405,227	7,084,149,413
Beban Keuangan/Financial Costs	(7,199,857,848)	(7,969,594,503)	(237,435,959)
Laba (Rugi) Selisih Kurs-bersih/Profit(Loss) from Foreign Exchange	(12,766,603,601)	10,269,198,499	(822,308,604)
Laba Penjualan Aset Tetap/Profit from Sale of Fixed Asset	11,676,109,938	-	-
Lain-lain - Bersih/Other - Net	78,801,590	(365,030,058)	(86,392,550)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Profit Before Final Tax Expense & Income tax	147,344,154,637	197,573,185,483	191,587,121,397
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(23,753,541,300)	(20,688,089,732)	(13,188,207,121)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/ Profit Before Income Tax	123,590,613,337	176,885,095,751	178,398,914,276
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	-	-	(91,795,750)
Laba Tahun Berjalan/Current Year Profit	123,590,613,337	176,885,095,751	178,307,118,526
KERUGIAN KOMPREHENSIF LAIN / OTHER COMPREHENSIVE LOSSES			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Rugi pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja/Item that will not be reclassified to Profit or Loss: Remeasurement of employee benefit liability	(1,062,300,870.00)	(1,231,750,948.00)	235,269,383
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Year	122,528,312,467	175,653,344,803	178,542,387,909
Laba Per Saham Dasar/Earnings Per Share	96,93	147,40	704.42

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Periode/ Period	Jumlah Saham Beredar/ Total of Circulating Shares	Harga Saham/ Share Price			Rata-rata Volume Pedagangan/ Average Trading Volume	Kapitalisasi Pasar/ Market Capitalization
		Tertinggi/ Highest	Terendah/ Lowest	Penutupan/ Closing		
Triwulan 3 *) /Q3	1.500.000.000	1.350	1.210	1.210	20.287.600	1.815.000.000.000
Triwulan 4 /Q4	1.500.000.000	1.340	1.210	1.290	25.800.300	1.935.000.000.000

INFORMASI SAHAM

*) Tercatat di BEI sejak 28 September 2016

Jumlah penawaran saham perdana sebanyak 300.000.000 lembar, dengan harga IPO Rp 1.200,- dan tercatat di papan utama per 28 September 2016 komposisi pemegang saham adalah sebagai berikut:

SHARE INFORMATION

*) Listed in IDX since September 28th 2016

The total of the initial public offering shares amounted 300,000,000 shares, with an IPO price of Rp 1,200, - and listed on the main board per September 28th 2016. The composition of shareholders is as follows:

31 Desember 2016 / 31st December 2016	
Nama Perusahaan/ Company	Jumlah/ Total (%)
PT. Ascend Bangun Persada	43.8%
PT. Sigma Mutiara	43.4%
Masyarakat/ Public	12.8%

Ikhtisar Proyek

Project Highlights

Nama Proyek/ Name of Project

OleoChemical
PT. Energi Sejahtera
Emas (SINARMAS &
CEPSA)

Lokasi/ Location

Dumai, Lubuk Gaung

Jenis Proyek/ Type of Project

Sipil, Infrastruktur,
Pemasangan Peralatan,
Mekanikal, Elektrikal,
Instrumentasi dan
Penyekatan.

Civil, Infrastructure,
Equipment Erection,
Mechanical
Works, Electrical,
Instrumentation
and Insulation.

Nilai Proyek/ Project Worth

USD 86 million





Peristiwa Penting

Significant Events

SEPTEMBER 2016

Pada tanggal 28 September 2016, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

On September 28th 2016, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) has listed its shares on the Indonesia Stock Exchange.

Sertifikasi dan Penghargaan

Certifications and Awards



Sertifikasi ISO 9001:2008 menandakan kompetensi kualitas manajemen Perseroan dalam memperhatikan ekspektasi klien sehingga mampu memperoleh kepuasan dari klien.

The ISO 9001:2008 certification specifies the Company's Quality Management System competence in meeting client's expectations in order to deliver customer satisfaction.

Merupakan satu kebanggaan bagi PBS untuk mendapatkan penghargaan "5 Million Man-hours Achievement Award". Penghargaan ini menjadi sebuah langkah penting yang menandakan pencapaian keamanan yang memuaskan.

It is a proud achievement for PBS in receiving the "5 Million Man-hours Achievement Award". The achievement has become a milestone to the Company as it indicates an excellent safety result.





Laporan Manajemen.

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

“ Pemegang saham yang terhormat, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) sukses menjalankan Penawaran Umum Perdana dan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 September 2016. Dewan Komisaris sangat mengapresiasi kerja keras dan komitmen Direksi dalam mensukseskan pencatatan tersebut.

Dear distinguished Shareholders, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) successfully conducted an Initial Public Offering (IPO) and was listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) on 28th September 2016. The Board of Commissioners appreciates the hard work and commitment of the Board of Directors in making the listing successful.

”

Performa Bisnis

Di tahun 2016, iklim ekonomi global ditandai dengan realitas politik yang baru. Di Amerika Serikat, terpilih presiden yang memiliki ide dan obyektif yang cukup berbeda dengan para pendahulunya. Sementara itu, kami mencatat guncangan yang melanda Eropa, seperti Brexit dan referendum Italia, serta berbagai risiko penurunan pada ekonomi Eropa. Prospek global dan kondisi ekonomi ini sangat mempengaruhi Indonesia karena ekonomi Indonesia dan pasar modalnya terkait erat dan berkorelasi dengan ekonomi global.

Business Performance

Throughout 2016, the global economic environment is characterized by new political realities. In the United States, there is a new elected president with ideas and goals radically different from those of his predecessors. Meanwhile, we noted the political earthquakes that struck Europe, such as Brexit and the Italian referendum, as well as the various downside risks to Europe's economy. This global outlook and economic condition certainly affect Indonesia as Indonesian economy and its capital markets are tightly connected and correlated to the global economy.



Halim Susanto —
Komisaris Utama/President Commissioner

Biarpun begitu, di tahun 2016, PBS berhasil mencapai kinerja yang baik yang ditunjukkan dengan kenaikan peningkatan pendapatan hingga 32.6% dari Rp957.5 miliar di 2015 menjadi Rp1.1269 miliar di 2016. Laba bersih di 2016 menunjukkan Rp122,5 miliar, lebih rendah dari laba bersih 2015 sebesar Rp175,6 miliar. Penjelasan lebih rinci mengenai kinerja keuangan diuraikan dalam Diskusi dan Analisis Manajemen dalam laporan tahunan ini.

Nonetheless, in 2016, PBS managed to achieve good performance, demonstrated by an increase of revenue by 32.6 percent from Rp957.5 billion in 2015 to Rp1.269 billion in 2016. Net Income for 2016 was Rp122.5 billion which is lower than 2015 net income of Rp175.6 billion. A more detailed explanation regarding financial performance is outlined under Management Discussion and Analysis in this annual report.



Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sebagai perusahaan yang baru saja melaksanakan Penawaran Umum Perdana, PBS akan terus memperbaiki penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan melakukan pengungkapan informasi secara real-time sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku saat ini. Dewan Komisaris juga akan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan GCG seiring dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), otoritas jasa keuangan Indonesia.

Berbagai struktur di bawah pengawasan Dewan Komisaris turut mendukung Dewan Komisaris, seperti Komite Audit. Perseroan juga membentuk komite yang dipimpin oleh Komisaris Independen yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite audit telah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasannya dan telah melakukan pertemuan dengan pengendali proyek dan auditor eksternal guna memastikan bahwa telah dilakukan pengendalian yang memadai.

Apresiasi

Kami berterima kasih kepada Direksi atas kerja keras mereka dan para pemegang saham atas kepercayaannya pada kami. Kami turut berterima kasih kepada para karyawan atas dedikasi dan kerja keras, juga kepada mitra, klien yang suportif, serta para pemangku kepentingan atas dukungannya yang terus mengalir.

Good Corporate Governance

As a company that recently executed an IPO, PBS will continue to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) by performing real-time disclosure of information in accordance with the rules and regulations currently in force. In addition, the Board of Commissioners will also conduct oversight on GCG implementation, in line with the regulations of the Otoritas Jasa Keuangan (OJK), the Indonesian financial services authority.

Various Committees under the Board of Commissioner's supervision support the Board of Commissioners, such as the Audit Committee. The Company has also constituted committees chaired by an Independent Commissioner who perform the functions of the Nomination and Remuneration Committee. The audit committee has assisted the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role and has conducted meetings with both of the company's project controller and external auditor to ensure that sufficient control is in place.

Appreciation

We thank the member of our Board of Directors for their hard work and our shareholders for their trust. We would also like to thank our employees for their dedication and hard work, and to our partners, supportive clients, and stakeholders for their continuous support.

Pandangan Terhadap Prospek Bisnis Yang Disiapkan Oleh Direksi

Dalam menghadapi kondisi ekonomi nasional di tahun 2017, kami optimis terhadap peluang pertumbuhan akan belanja infrastruktur oleh pemerintah saat ini.

Dewan Komisaris bersama manajemen akan memastikan bahwa rencana bisnis dan perkembangan target Perseroan akan menjawab kebutuhan para klien dan para pemegang saham.

Kami telah meninjau langkah, rencana dan prospek bisnis yang telah disiapkan oleh Direksi untuk menghadapi tantangan di tahun-tahun mendatang, terutama di tahun 2017. Kunci dari rancangan ini adalah rencana partisipasi kami pada beberapa undangan tender. Hal ini akan mendiversifikasi basis klien kami dan membantu mengamankan aliran pendapatan tambahan. Berdasarkan tinjauan dan pengamatan kami, Dewan Komisaris menilai bahwa rencana tersebut realistis dan dapat dipertimbangkan.

Views On Business Outlook Prepared By The Board Of Directors

In facing the national economic conditions in 2017, we are optimistic about the growth opportunities of infrastructure spending by the current government.

The Board of Commissioners in collaboration with management, will ensure that the Company's business plan and development targets answer the needs of clients and shareholders.

We have reviewed the initiatives, action plans and business prospects that have been prepared by the Board of Directors to face the challenges in the years to come, especially in 2017. Key to this plan is our planned participation in several tender invitations. This will diversify our client base and helps secure additional revenue streams. Based on our review and observation, the Board of Commissioners assesses that the plans are realistic and can be considered.

Jakarta, April 2017
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of The Board of Commissioners

Halim Susanto
Komisaris Utama/
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Profile of The Board of Commissioners



Halim Susanto — Komisaris Utama/President Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 50 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Partner di Ascend Capital Group (2012-sekarang). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Presiden Direktur di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008-2013), Presiden Komisaris di PT Nusadana Capital Indonesia (2006-2008), Managing Director atau CEO di Ascend Integrated Investment (L) Bhd (2004-2006), Managing Director atau CFO di PT Bank Internasional Indonesia (2000-2003), Kepala Treasury, Derivative Marketing Asia di Standard Chartered Bank, Jakarta (1996-2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank, Jakarta (1994-1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk di Rabobank Indonesia, Jakarta (1990-1994), dan Forex and Money Market Dealer di American Express Bank, Jakarta (1989-1990). Lulus dengan gelar Bachelor of Business Administration in Finance & Accounting dari University of Houston, Texas, Amerika pada tahun 1996.

Indonesian citizen, currently aged 50, served as President Commissioner since 2016. Halim Susanto also served as a partner for Ascend Capital Group (2012 - present). Previously served as President Director at PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 - 2013), President Commissioner at PT Nusadana Capital Indonesia (2006 - 2008), Managing Director /CFO at PT Bank Internasional Indonesia (2000 - 2003), Head of Treasury, Derivative Marketing Asia at Standard Chartered Bank, Jakarta (1996 - 2000), Assistant Vice President Foreign Exchange Trading Desk, Citibank Jakarta (1994 - 1996), Assistant Treasury Manager, Foreign Exchange Money Market Desk in Rabobank Indonesia, Jakarta (1990 - 1994) and Forex and Money Market Dealer in American Express Bank, Jakarta (1989 - 1990). Graduated with the degree in Business Administration in Finance & Accounting from the University of Houston, Houston, United States in 1989.



Regina Kustanto — Komisaris/Commissioner

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 47 tahun. Menjabat sebagai Komisaris sejak 2016. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Finance & Accounting di Ascend Unity Capital (2014 - sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT RHB OSK Asset Management (2011 - 2014), General Manager Finance & Accounting di PT RHB OSK Securities Indonesia (2005 - 2014), General Manager PT Ascend Unity Capital (2004 - 2005), Finance Manager di PT Karawang Bukit Golf (2000 - 2004), dan Accounting Manager di PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 2000). Lulus dengan gelar Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Business Accounting, Fakultas Ekonomi, Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1992.

Indonesian citizen, currently aged 47. Served as Commissioner since 2016. Regina Kustanto also serves as Director of Finance & Accounting for Ascend Unity Capital (2014 - present). Previously served as Commissioner for PT RHB OSK Asset Management (2011 - 2014), General Manager Finance & Accounting at PT RHB OSK Securities Indonesia (2005 - 2014), General Manager for PT Ascend Unity Capital (2004 -2005), Finance Manager at PT Karawang Bukit Golf (2000 - 2004) and Account Manager at PT Duta Pertiwi Tbk (1993 - 2000). Graduated in 1992 with a Bachelor degree in Business Accounting from the University of Trisakti, Faculty of Economy, Jakarta.



Harry Danui — Komisaris Independen/Independent Commissioner

WNI. Saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak 2016. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Presiden Komisaris di PT Hexindo Adiperkasa Tbk (2003 - sekarang) dan Direktur Finance di PT Mahaka Media Tbk (2013 - Juni 2016). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operation di PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 - 2013), Manager Finance di Emirates Airlines (2009 - 2011), Direktur Finance dan Administrasi di PT Efata Papua Airlines (2004 - 2007), Direktur Finance di PT Toko Gunung Agung Tbk. (2002 - 2003), Direktur Operation di PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 - 2002), menjabat beberapa jabatan penting di PT Sigma Batara (1994 - 2000), Direktur Operation di PT Standard Chartered Indonesia (1997), Manager Finance & Administration di PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1993), dan Manajer Finance & Administration di Supitron Pramesti Group (1984 - 1990). Lulus dengan gelar Bachelor in Business Administration dari Simon Fraser University, British Columbia, Kanada, pada tahun 1984.

Indonesian citizen, currently aged 56. Served as Independent Commissioner since 2016. Harry Danui also serves as President Commissioner for PT Hexindo Adiperkasa Tbk. (2003 - present) and Finance Director for PT Mahaka Media Tbk (2013 - June 2016). Previously served as Operation Director for PT RHB OSK Securities Indonesia (2011 - 2013), Finance Manager for Emirates Airlines (2009 - 2011), Finance & Administration Director for PT Efata Papua Airlines (2004 - 2007), Finance Director for PT Toko Gunung Agung Tbk (2002 - 2003), Operational Director for PT DBS Vickers Securities Indonesia (2001 - 2002), served in several positions in PT Sigma Batara (1994 - 2000), Operational Director for PT Standard Chartered Indonesia (1997), Finance & Administration Manager for PT Sun Hung Kai Securities Indonesia (1990 - 1993) and Finance & Administration Manager at Supitron Pramesti Group (1984 - 1990). Graduated in 1984 with the degree Bachelor in Business Administration from Simon Fraser University, British Columbia, Canada.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

“ Pemegang saham yang terhormat, Tahun 2016 ditandai dengan pencatatan saham PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 28 September 2016. PBS menawarkan sejumlah saham baru yang diterbitkan sebesar 300.000.000 saham (Tiga Ratus Juta) yang mewakili 20 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga Rp1.200. Pada penutupan pasar BEI di tanggal 30 Desember 2016, harga saham PBS mencapai Rp1.290, meningkat 7,5 persen dari harga Penawaran Umum Perdana.

Dear respected Shareholders,
2016 is the year marked by PT Paramita Bangun Sarana Tbk's (PBS) initial listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX) on September 28th 2016. PBS offered total new issued shares of 300,000,000 (Three Hundred Million) which represents 20 percent of issued and fully paid in capital at the price of Rp1,200. As at the year-end close of IDX market on December 30th 2016, PBS share price stood at Rp1,290, an increase of 7.5 percent from IPO price.

”

Kinerja Keuangan

Terlepas dari tantangan yang dihadapi di tahun 2016, pendapatan untuk tahun 2016 meningkat sebesar 32,6 persen menjadi Rp1.269 miliar (2015: Rp957,5 miliar). Laba kotor turun 19,8 persen. Laba bersih turun 30,2 persen menjadi Rp122,5 miliar (2015: Rp175,6 miliar). Pendapatan Rp1.269 miliar lebih tinggi dari pendapatan yang dianggarkan sebesar Rp1.145 miliar. Namun, laba bersih kami sebesar Rp122,5 miliar, lebih rendah dari laba bersih yang dianggarkan sebesar Rp180 miliar. Beberapa faktor yang menyebabkan penurunan profitabilitas terutama terkait dengan proyek Oleo Chemical di Dumai, sebesar USD 82,8 juta, yang dimulai pada bulan Agustus 2015. Sebagian besar proyek ini dilaksanakan pada tahun 2016. Persyaratan jaminan kualitas yang ketat terkait dengan proyek ini menyebabkan biaya melambung tinggi dari perkiraan sebelumnya. Selain itu, biaya tenaga kerja yang lebih tinggi dari perkiraan juga mempengaruhi marjin PBS.

Pada neraca keuangan, total aset kami meningkat 12% dari Rp756,7 miliar di tahun 2015 menjadi Rp847,8 miliar di tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari Penawaran Umum Perdana dan Piutang Usaha.

Langkah Strategis dan Rencana Bisnis

Terus melangkah maju, PBS mengambil langkah efisiensi biaya dan fokus pada human capital serta akan menjalankan model bisnis yang mampu mendiversifikasi basis klien kami. Sebagaimana tercermin dalam prospektus, kami akan terus mencari perusahaan yang cocok untuk akuisisi guna menciptakan sinergi yang akan mengembangkan ekuitas dan nilai tambah bagi PBS di industri konstruksi. Untuk mendukung langkah efisiensi biaya, pada Q2 2017, PBS akan menerapkan aplikasi sistem terpadu berbasis web yang akan memberikan model yang lebih efektif dan efisien. PBS juga akan fokus pada pengembangan sumber daya manusia dan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia kami dengan menyediakan program pelatihan kepemimpinan dan manajerial yang terus menerus dan sistematis.

Prospek Bisnis

Perekonomian Indonesia tumbuh 5,02 persen di tahun 2016. Untuk tahun 2017, diproyeksikan tumbuh menjadi 5,1 persen. Berbagai kebijakan proaktif, seperti kebijakan moneter yang cermat, peningkatan investasi publik di bidang infrastruktur, dan reformasi kebijakan untuk memperbaiki iklim investasi membantu Indonesia mempertahankan pertumbuhannya. Infrastruktur dipandang sebagai tulang punggung ekonomi dan masyarakat. Sejak 2014, pemerintah saat ini telah memprakarsai belanja infrastruktur sebesar Rp5.000 triliun selama lima tahun

Financial Performance

Despite the challenges we faced in 2016, revenue for 2016 increased by 32.6 percent to Rp1.269 billion (2015: Rp957.5 billion). Gross profit declined by 19.8 percent. Net income decreased by 30.2 percent to Rp122.5 billion (2015: Rp175.6 billion). Revenue of Rp1.269 billion is higher than budgeted revenue of Rp1.145 billion. However, our net income of Rp122.5 billion is lower than budgeted net income of Rp180 billion. The factors that cause the decline in profitability are mainly related to the Oleo Chemical project in Dumai, totaling USD 82.8 million, which started in August 2015. The majority of this project was executed in 2016. The stringent quality assurance requirements associated with this project translated to higher overhead costs than previously estimated. In addition, higher than expected labor costs also adversely affected PBS's margins.

In terms of the balance sheet, our total assets increased by 12 percent from Rp.756.7 billion in 2015 to Rp.847.8 billion in 2016. This increment is mainly attributable to cash proceeds from the IPO and Account Receivables.

Strategic Initiatives and Action Plan

Going forward, PBS will take cost efficiency measures and focus on human capital and will undertake a business model that will diversify our client base. As reflected in our prospectus, we will also continue to search for suitable companies for acquisitions to create value-accretive synergies for PBS in the construction industry. To support cost efficiency measures, in Q2 2017, PBS will implement a web-based integrated system application that will provide a more effective and efficient delivery model. PBS will also focus on the development of human capital and is committed to enhance the quality of our human capital by delivering continuous and systematically planned leadership and managerial training programs.

Business Prospect

The Indonesian economy grew 5.02 percent in 2016. For 2017, it is projected to grow to 5.1 percent. Numerous pro-active policies, namely prudent monetary policy, increased public investment in infrastructure, and policy reforms to improve the investment climate, are helping Indonesia to maintain its growth. Infrastructure is seen as the backbone of the economy and society. Since 2014, the current government has initiated an infrastructure spending of Rp5.000 trillion for five years (equivalent to Rp1.000 trillion per year) to boost infrastructure investment to meet the

(setara dengan Rp1.000 triliun per tahun) untuk meningkatkan investasi infrastruktur guna memenuhi tujuan pembangunan berkelanjutan. Meski kebijakan ini bersifat jangka panjang, seharusnya membawa dampak positif bagi industri konstruksi. Sejalan dengan tren ekonomi ini, di tahun 2017 Perseroan akan berpartisipasi dalam beberapa undangan tender oleh klien lama untuk proyek pabrik gula, pabrik minyak kelapa sawit dan kilang di Kalimantan Timur dan Barat guna memperoleh tambahan pendapatan.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

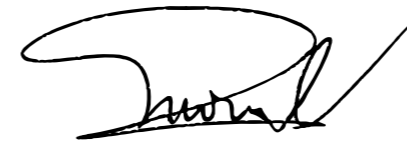
Pertumbuhan bisnis bergantung pada bagaimana kami menjaga reputasi dan kepercayaan para klien dan supplier. Prioritas yang terus berlangsung memantau kepatuhan kami terhadap semua peraturan yang berlaku.

Perseroan membangun Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) sebagai bagian terpadu dalam struktur Perusahaan. Oleh karena itu, transparansi dan pengendalian aktivitas operasional Perseroan menjadi elemen yang sangat penting. Walaupun PBS baru menjadi perusahaan publik pada bulan September 2016, kami terus berkomitmen untuk meningkatkan kapasitas praktik tata kelola perusahaan yang baik agar senantiasa mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal yang berlaku. Salah satu inisiatifnya adalah mengembangkan mekanisme whistleblowing sebagai tindakan pencegahan terhadap kecurangan. Selain itu, penekanan pada kode etik dikomunikasikan di setiap tingkat organisasi. Perseroan percaya bahwa penerapan GCG mampu membawa kami mencapai visi dan misi dalam kemitraan dengan para pemegang saham tepercaya kami.

Kata Penutup

Kami mengucapkan terima kasih kepada anggota Dewan Komisaris atas saran dan bimbingan dan juga kepada para pemegang saham atas kepercayaannya kepada kami. Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada karyawan atas dedikasi dan kerja keras mereka, serta mitra dan pemangku kepentingan atas dukungan yang terus mengalir.

Jakarta, April 2017
Atas nama Direksi
On Behalf of The Board of Directors



Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama/
President Director

development and sustainability goals. This policy, although long term in nature, should bring a positive impact to the construction industry. Keeping along with this economic trend, in 2017, the Company will participate in several tender invitations by existing clients for raw sugar plant, palm oil mill and refineries in East and West Kalimantan to secure additional revenue streams.

Good Corporate Governance

The growth of our business depends on us protecting our reputation and maintaining the trust of our clients and suppliers. An ongoing priority is monitoring our compliance with all relevant regulations.

The Company builds the Good Corporate Governance (GCG) as an integrated part in the Company's structure. Therefore, transparency and control of the operational activities of the Company become a very important element. Even though PBS became a public company only in September 2016, we commit to continually improve the implementation capacity of good corporate governance practices to always comply with the applicable capital markets rules and regulations. One initiative is to develop a whistleblowing mechanism as preventive measures to fraud. Additionally, emphasis on the code of conduct is communicated at every level of the organization. The Company believes that GCG implementation will lead the Company to be able to achieve our vision and mission in partnership with our trusted shareholders.

Closing Remarks

We wish to thank the member of our Board of Commissioners for their advice and guidance and our shareholders for their trust. We would also like to thank our employees for their dedication and hard work, as well as our partners and stakeholders for their continuous support.

Profil Direksi

Profile of The Board of Directors



Erwin Tanuwidjaja —
Direktur Utama/President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 58 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 2008. Selain itu beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Sigma Mutiara (2016 - sekarang), Direktur Utama PT Paramita Adhi Perkasa (2013 - sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur di PT Paramita Bangun Sarana (2002 - 2008), dan Direktur di PT Sigma Mutiara (2000 - 2015). Lulus dari Swiss College High School, Singapore, pada tahun 1975.

Indonesian citizen, currently aged 58. Served as President Director since 2008. Erwin Tanuwidjaja also positions as President Director for PT Sigma Mutiara (2016 - present), President Director for PT Paramita Adhi Perkasa (2013 - present). Previously served as Director for PT Paramita Bangun Sarana (2002 - 2008) and Director for PT Sigma Mutiara (2006 - 2015). Graduated from Swiss College High School, Singapore in 1975.



Yonggi Tanuwidjaja —
Wakil Direktur Utama/Vice President Director

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 52 tahun. Menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perseroan sejak 2013. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Sigma Mutiara (2016 - sekarang), Komisaris Utama di PT Trans Power Marine Tbk (2016 - sekarang). Beliau sebelumnya menjabat sebagai Komisaris di PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 - 2012), Direktur Utama di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008), Direktur di PT Nusadana Capital Indonesia (2003 - 2005), dan Vice President Investment di Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003). Lulus dengan gelar Bachelor of Science in Business Administration and Finance dari California State University, Long Beach, United States pada tahun 1988.

Indonesian citizen, currently aged 52. Served as Vice President Director since 2013. Yonggi Tanuwidjaja also positions as Director for PT Sigma Mutiara (2016 - present), President Commissioner for PT Trans Power Marine Tbk (2012 - present). Previously served as Commissioner for PT OSK Nusadana Securities Indonesia (2008 - 2012), President Director for PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2008) and Vice President Investment for Salomon Smith Barney Incorporation (2000 - 2003). Graduated in 1988 with the degree Bachelor of Science in Business Administration and Finance from California State University, Long Beach, United States.



Evelyn Tanuwidjaja —
Direktur Keuangan/Director of Finance

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 34 tahun. Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak 2012 dan bertanggung jawab atas kebijakan yang terkait dengan keuangan internal Perseroan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Junior Associate di Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010), Corporate Finance Analis di PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009), dan Direktur Keuangan di PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007). Lulus dengan gelar Bachelor of Business Administration, Majoring di Accounting dari University of Wisconsin, Madison, United States pada tahun 2003.

Indonesian citizen, currently aged 34. Served as Director of Finance since 2012. Previously positioned Junior Associate for Mckinsey & Company, Jakarta (2009 - 2010), Corporate Finance Analyst for PT Nusadana Capital Indonesia (2007 - 2009) and Finance Director for PT Nusadana Capital Indonesia (2005 - 2007). Graduated in 2003 with the degree Bachelor of Science in Business Administration, majoring in Accounting from the University of Wisconsin, Madison, United States.



Djunaidi Setiawan Halim —
Direktur Operasional/Director of Operations

Warga Negara Indonesia. Saat ini usia 60 tahun. Menjabat sebagai Direktur Proyek Perseroan sejak 2006, merangkap sebagai Direktur Operasional Perseroan sejak 2016, dan bertanggung jawab atas kegiatan proyek Perseroan. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Teknikal di PT Bangun Sarana Baja (1995 - 2005), Project Manager di PT Bangun Sarana Baja (1990 - 1995), dan Engineering Manager di PT Bangun Sarana Baja (1985 - 1990). Lulus dengan gelar Strata 1 (S1) Civil Engineering dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung pada tahun 1982 dan meraih gelar postgraduate untuk Structure Engineering dari University of Starthclyde, United Kingdom pada tahun 1985.

Indonesian citizen, currently aged 60. Served as Director of Projects since 2006 at first before serving as Director of Operations in 2016. Previously positioned as Technical Director for PT Bangun Sarana Baja (1995 - 2005), Project Manager for PT Bangun Sarana Baja (1990 - 1995) and Engineering Manager for PT Bangun Sarana Baja (1985 - 1990). Graduated with the degree Bachelor of Engineering from Katolik Parahyangan University, Bandung in 1982, and earned a Master degree in Structure Engineering from the University of Starthclyde, United Kingdom in 1985.



Vincentius Susanto —
Direktur HRD & Sekretaris Perusahaan/
HRD Director & Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia. Saat ini berusia 56 tahun. Menjabat sebagai Direktur HRD dan Sekretaris Perseroan sejak 2016. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Project Manager di PT Sigma Mutiara (2008 - 2015), Operation & Business Development Manager di PT Asiamotor Industries (2003 - 2007), Chief Operating Officer & Business Development di PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Direktur di PT Bank Hastin International (1992 - 1999). Lulus dengan gelar Strata 1 (S1) Business Management dari Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, pada tahun 1985.

Indonesian citizen, currently aged 56. Positioned as Director of HRD and Corporate Secretary since 2016. Previously served as Project Manager for PT Sigma Mutiara (2008 - 2015), Operation & Business Development Manager for PT Asiamotor Industries (2003 - 2007), Chief Operating Officer & Business Development for PT Indonesia Vehicle Computer System (2000 - 2002), Director for PT Bank Hastin International (1992 - 1999). Graduated in 1985 with a Bachelor of Science degree in Business Management from Faculty of Economy, Parahyangan Catholic University, Bandung.



Profil Perusahaan.

Company Profile



Sekilas PBS

PBS in Brief

“ Paramita Bangun Sarana (PBS) berdiri melalui pengalaman dan pengetahuan selama bertahun-tahun di industri konstruksi. Sejak tahun 2002, PBS telah menjawab kebutuhan pasar konstruksi di seluruh Indonesia yang semakin meningkat. Berbasis di Indonesia, PBS telah meraih sukses yang substansial di industri konstruksi lokal dan tumbuh menjadi salah satu kontraktor umum terkemuka di Indonesia.

Paramita Bangun Sarana (PBS) was created out of years of experience and knowledge in the construction industry. Since 2002, the Company has answered to the growing requests in the construction market throughout Indonesia. Based in Indonesia, PBS has developed considerable success in the local construction industry and has become one of the recognized general contractors in the country.

”

Dipimpin oleh manajemen kuat dan tim berdedikasi tinggi, PBS berkomitmen untuk menghadirkan servis dengan penekanan pada kualitas, efisiensi dan ketepatan waktu dalam menciptakan kepuasan klien serta senantiasa mampu menghadirkan timbal balik yang menguntungkan bagi para pemangku kepentingan dan pemegang saham. Kredibilitas kami telah membuka potensi di pasar konstruksi lokal, membuktikan integritas kami di industri konstruksi.

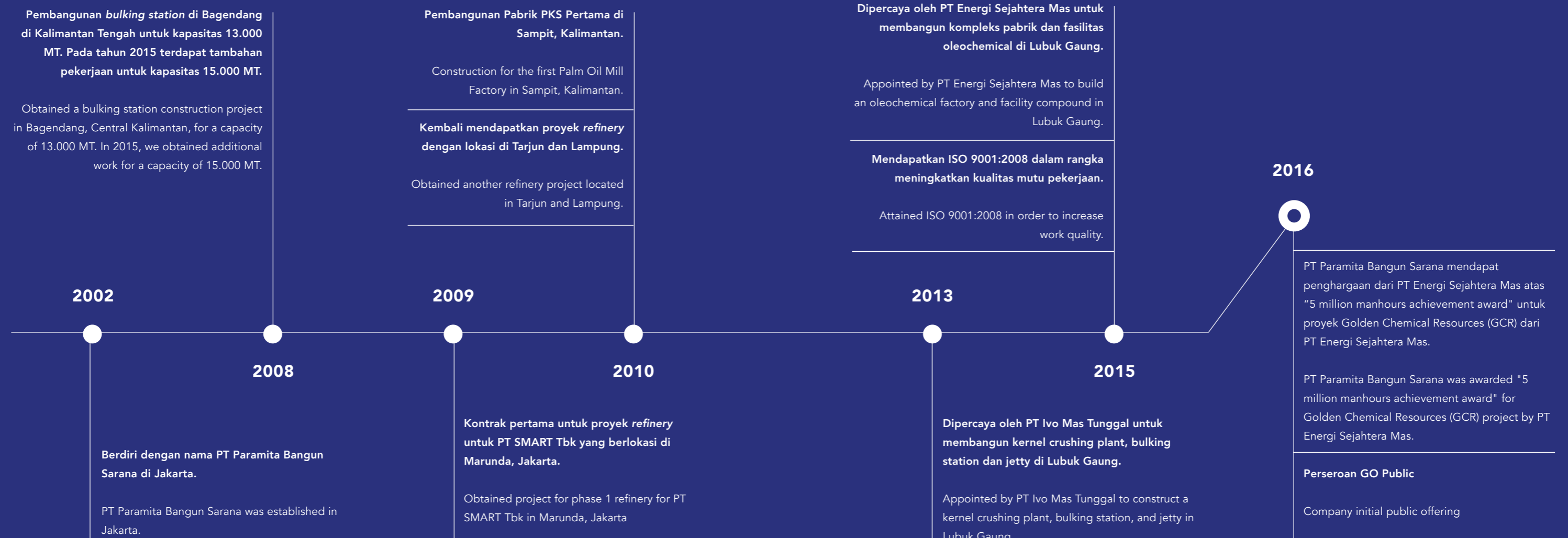
PBS menangani berbagai proyek sipil, mekanikal dan elektrik, dengan menitikberatkan pada konstruksi fasilitas minyak kelapa sawit yang terintegrasi. Keahlian kami berpadu dengan pengalaman menghadapi tantangan lokal di industri konstruksi terlebih di produksi kelapa sawit, sangat menunjang keberadaan kami sebagai kontraktor dengan kapasitas yang tepat untuk menangani berbagai kebutuhan di bidang konstruksi.

Led by a strong management and dedicated team, PBS concentrates to deliver exceptional service emphasizing on quality, efficiency, and punctuality in delivering customer satisfaction while constantly providing mutual benefits to our stakeholders and shareholders. Our credibility has fully unleashed the potential in the local construction market, proving our integrity in the business.

PBS handles various civil, mechanical, and electrical construction related projects with an emphasis on constructing integrated palm oil facilities. Our expertise combined with years of experience facing local challenges in the industry and particularly in palm oil manufacturing, qualifies us to a reliable partner with the right capacity to cover all construction needs.

Jejak Langkah Perusahaan

Company Milestones



Info Tambahan

Perseoran didirikan pada tahun 2002 dengan kegiatan usaha utama menjalankan usaha pembangunan, seperti konstruksi bangunan, infrastruktur, mekanikal, dan elektrik. Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan mulai menjalankan usaha konstruksi di industri kelapa sawit.

Proyek pertama perseroan di bidang industri kelapa sawit adalah proyek pembangunan

bulking station di Bagendang Kalimantan Tengah dengan kapasitas 13.000 MT.

Sejak saat itu, Perseroan terus berkembang dan banyak mendapatkan proyek yang berhubungan dengan industri kelapa sawit. Baik dari pembangunan jalan untuk menuju lokasi kebun kelapa sawit, pembangunan pabrik kelapa sawit, pembangunan pabrik pengolahan, pembangunan kilang penyimpanan minyak, sampai dengan pembuatan pipa untuk mengalirkan minyak ke kapal.

The Company was established in 2002 running main construction services, such as building construction, infrastructure, mechanical and electrical construction. As time passed by, the Company started to handle construction in the palm oil industry.

The Company's first project in the palm oil industry was the construction of bulking station in Bagendang, Central Kalimantan, with a capacity of 13.000 MT.

Since then, the Company continued to develop and work on palm oil related projects. Be it road construction leading to the palm oil plantations, construction of palm oil mill factories, construction of oil refineries, to oil flow pipe construction leading to the ships.

Additional Info



Visi

Vision

Bertekad menjadi perusahaan kontraktor terkemuka di Indonesia dengan mengutamakan kualitas, efisiensi dan nilai tambah melalui pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan pemangku kepentingan.

To become Indonesia's leading contractor company prioritizing on quality, efficiency, and added value through best services for our customers and stakeholders.

Misi

Mission

Memberi hasil kerja yang tepat waktu dan berkualitas serta memuaskan pelanggan.

To provide punctual and quality services that meet our client's expectations.

Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien.

Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.

Menanamkan nilai-nilai profesionalisme untuk meningkatkan kompetensi dan dedikasi.

Instilling professional values to improve our competence and dedication.

Nilai Perusahaan: QUALITY

Corporate Values

QUICK — Kami mengedepankan, efisiensi tinggi dan ketepatan waktu dalam menyelesaikan setiap proyek.

We underline, efficiency, and punctuality in accomplishing every project.

UNIFIED — Bersama para klien, kami menjadi tim yang solid dan menyatu demi mencapai satu tujuan.

Together with our customers, we are a solid partnership unified to achieve one goal.

ADAPTABILITY — Mampu berevolusi dengan perubahan di industri dan tanggap melihat peluang.

Responsive in overseeing opportunities and enable to evolve through changes in the industry.

LOCAL EXPERTISE — Kami memiliki pengetahuan lokal yang dibutuhkan dalam industri konstruksi tanah air termasuk dalam menghadapi tantangan lokal yang ditemui.

We own the knowledge and experience in the local construction industry including the local challenges that arise.

INNOVATIVE — Selalu berinovasi dalam memberikan solusi yang efektif dan efisien.

Constantly innovating in providing effective and efficient solutions.

TEAMWORK & INTEGRITY — Tim kami bekerja dengan penuh tanggung jawab dan selaras guna menciptakan kepuasan bagi klien.

Our team works with full responsibility in harmony to deliver customer satisfaction.

YIELD — Kami mempertahankan margin keuntungan yang sehat sehingga mampu memberikan timbal balik yang baik kepada para pemegang saham.

We maintain a healthy profit margin yielding added value to our shareholders.

Bidang Usaha

Business Activities

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Perseroan saat ini adalah di bidang konstruksi khususnya untuk industri kelapa sawit. Perseroan telah berpengalaman dalam mengerjakan kontrak di proyek kelapa sawit. Ini terbukti dengan banyaknya jumlah proyek kontrak kelapa sawit yang sudah dikerjakan oleh Perseroan.

Sampai dengan laporan tahunan ini diterbitkan, Perseroan telah menjalankan beberapa kegiatan usaha yang bergerak di bidang konstruksi secara umum. Jenis kegiatan usaha perseroan adalah:

The Company's business activities run in the field of construction particularly in the palm oil industry. The Company is experienced in working for contracts in palm oil projects. This is proven by the number of palm oil projects the Company has executed.

Up until this annual report is published, the Company has run several business activities in the field of general construction:

SIPIL

Bidang konstruksi mengacu kepada pembangunan dan pemancangan berbagai ragam struktur. Di masa lalu, industri konstruksi cenderung fokus pada pembangunan pemukiman, namun saat ini industri telah menyaksikan pertumbuhan yang pesat baik dari segi skala maupun teknologi. Sebagai kontraktor umum, Paramita Bangun Sarana memiliki kapasitas untuk mengawasi dan mengatur proyek pembangunan dengan beragam ukuran, mulai dari perumahan, perkantoran, hingga hotel dan landmark. Mengingat sektor ini sangat dipengaruhi oleh faktor estetika, kami selalu menyesuaikan desain dan proses konstruksi mengikuti kebutuhan publik yang dinamis guna mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini hanya bisa dicapai dengan terus memantau tren terkini dan senantiasa melakukan penelitian dan pengembangan tiada henti. Kami menjamin ketepatan waktu dalam membangun dan memberikan relevansi struktural terbaik yang mampu kami berikan.

CIVIL

The sector of Building Construction refers to the assembly and erection of structures. While this industry in the past used to center only on shelters, it has witnessed rapid developments both in terms of technology and scope. As a general contractor, Paramita Bangun Sarana has the capacity to oversee building projects of varying magnitude, ranging from homes and offices all the way to hotels and landmarks. Since this field is heavily influenced by aesthetics, we continuously adapt our design and construction processes to make sure the completed work is on par with the ever-changing demands of the public. This is achieved by staying on top of the latest trends and conducting ongoing research and development. We pride ourselves in flexibility and being able to turn vision into reality. We guarantee our customers' construction punctuality and structural of relevance to the best of our ability.

MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

Di negara berkembang seperti Indonesia, konstruksi industrial merupakan jantung industri konstruksi. Sementara hotel, mall, dan taman rekreasi menyediakan berbagai tingkatan hiburan, konstruksi industrial menciptakan pengembangan yang memungkinkan begitu banyak hal dapat dioperasikan namun tidak terbatas pada listrik, produksi, penyediaan air, dan penyimpanan. Beroperasi di negara dengan permintaan yang tinggi di bidang industri konstruksi, Paramita Bangun Sarana mampu memberikan servis yang terintegrasi. Kemampuan

MECHANICAL & ELECTRICAL

In a developing country such as Indonesia, industrial construction is arguably the heart and soul of the construction industry. While hotels, malls, and amusement parks all provide entertainment to a certain degree, industrial construction results in structures that allow a great multitude of things to operate, such as but not limited to electricity, production, water supply, and storage. Operating in a country with high demand in industrial construction, Paramita Bangun Sarana believes in providing our customers the complete package. Our ability to furnish individual,

kami dalam melayani individual, kelompok, atau paket solusi mulai dari proses penawaran hingga penyelesaian proyek, dapat menekan waktu dan biaya bagi para klien. Kami paham bahwa klien butuh merasa yakin tenang dan terlindungi terutama pada proyek konstruksi yang rumit seperti pembangunan laboratorium atau pembangkit listrik, dimana ketidaktepatan atau kekeliruan dapat berakibat biaya yang sangat mahal. Keahlian dan pengalaman kami menjamin ketepatan, keamanan, dan kepuasan bagi para klien.

bundled, or total solutions from the bid process through project completion translates into monetary time and cost for our customers.

We understand the need of our customers to own a peace of mind, especially when concerning intricate construction work such as laboratories and power plants, where inaccuracies or mistakes prove to be costly. Our qualifications and experience ensures accuracy, security, and lasting customer satisfaction.

PEMBUKAAN LAHAN

Dalam berbagai proyek konstruksi, persiapan lahan secara memadai sangat penting. Pembukaan Lahan merupakan proses pemindahan tumbuh-tumbuhan, benda keras dan penghalang lain dari suatu area guna menyiapkan dan memperluas lahan sehingga layak untuk kebutuhan agrikultur atau perluasan perkotaan. Di Paramita Bangun Sarana, proyek pembukaan lahan beroperasi dalam sebuah divisi tersendiri. Tim pembukaan lahan kami sangat berkomitmen untuk melayani klien dengan memberikan proses update yang teratur dan memperhatikan kebutuhan personal selama proyek berlangsung. Investasi kami berupa alat berat seperti bulldozer dan excavator dijalankan di bawah supervisi dan penanganan tenaga ahli yang berpengalaman. Hal ini bertujuan untuk menjamin kecepatan proses dan kepuasan akhir pada setiap proyek pembukaan lahan.

LAND CLEARING

In construction projects, proper preparation of land is crucial. Land Clearing is the process of removing vegetation, hard objects, and other obstacles from an area to increase the size of suitable land base for agricultural purposes or urban expansion. At Paramita Bangun Sarana, land clearing projects operate under its own division. Our land clearing team is committed to providing our valued customers with regular updates and personalized care throughout the entirety of the project. We invest in heavy machinery such as bulldozers and excavators, all of which are under experienced supervision and handling. This aims to ensure speedy and satisfactory completion of any land clearing demands.





Sumber Daya Manusia

Human Resources



Di tahun 2016, Perseroan menitikberatkan pada aspek pengembangan karyawan dan mencari beragam proses rekrutmen yang tepat untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan untuk saat ini maupun untuk masa depan.

In 2016 the Company placed an emphasis on the aspect of developing the employees and searched for resources or right recruiting processes to support the needs of the right talents both currently and for the future.



Sumber daya manusia merupakan aset utama Perseroan. Karena itu, Perseroan melaksanakan berbagai perencanaan untuk terus-menerus memperbaiki kompetensi dan profesionalisme SDM. Di tahun 2016, Perseroan menitikberatkan pada aspek pengembangan karyawan dan mencari beragam proses rekrutmen yang tepat untuk mendapatkan keahlian yang dibutuhkan untuk saat ini maupun untuk masa depan. Untuk manajemen sumber daya manusia, Perseroan melakukan penilaian tentang performa SDM melalui produktivitas indexing. Perseroan akan menggunakan *Key Performance Index (KPI)* di awal tahun 2017 sebagai indikator utama untuk pengembangan SDM berkelanjutan.

Human Resources are the Company's main assets. Which is why the Company carries out numerous different plans in order to constantly improve the HR, to develop their competency and professionalism. In 2016 the Company placed an emphasis on the aspect of developing the employees and searched for resources or right recruiting processes to support the needs of the right talents both currently and for the future. For HR management, the Company implemented the assessment of HR performance through indexing productivities. We will also be implementing the *Key Performance Index (KPI)* in early 2017 to act as the main indicator in the sustainability of HR development.

REKRUTMEN & SELEKSI

Perseroan harus memastikan SDM yang diterima oleh Perseroan merupakan SDM yang berkualitas sesuai dengan posisi dan jabatan yang dibutuhkan. Perseroan menarik, mengundang dan menyeleksi karyawan sesuai kompetensi yang dibutuhkan melalui psikotes, tes dan wawancara berbasis kompetensi, sehingga seleksi sumber daya manusia yang dilakukan akan sesuai dengan kebutuhan dan tepat sasaran, *Right man in the right position*. Kandidat terpilih akan disiapkan untuk berkembang dengan mengadakan *development dan evaluation* sampai dengan *career planning*.

RECRUITMENT & SELECTION

The Company must ensure that it employs qualified human resources fit for the position and post required. The Company attracts, invites, and selects its employees based on required competencies through psychological tests, competency based tests and interviews so that the recruitment fits the requirements resulting the right man in the right position. The selected candidates will be prepared to develop through development programs, evaluation, and career planning.

PERFORMA MANAJEMEN

Untuk mencapai visi dan misi Perseroan, Perseroan memerlukan pengelolaan dan penilaian kinerja karyawan yang beracuan kepada sistem organisasi, hasil kerja, kualitas kompetensi, dan beban kerja karyawan. Beberapa hal yang rutin dilakukan adalah;

1. Pembakuan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang efektif dan efisien dimana SOP ini di kaji ulang secara rutin setiap tahun guna mendapatkan standar operasional dan yang lebih efektif dan efisien sehingga pengeluaran biaya sumber daya manusia Perseroan dapat ditekan.
2. Pengukuran Key Performance Indicator (KPI) SDM Perseroan, Pengukuran ini deselaraskan dengan Perseroan dalam perspektif balance score card. Hal ini akan menjaga performa kinerja sumber daya Perseroan untuk selalu berada di dalam jalur pencapaian keuntungan Perseroan.

PERFORMANCE MANAGEMENT

To achieve the Company's vision and mission, the Company needs an employee performance management based on the organization system, work results, quality of competency, and employee workload. Following are several routines that are applied:

1. Establishment of an effective and efficient Standard Operational Procedure (SOP). The SOP is reviewed every year to obtain a more efficient and effective operational standard so that expenses of the Company's human resources can be reduced.
2. Execution of the Company's Human Resource Key Performance Indicator (KPI). The measurements are made aligned to the Company's strategy in balance scorecards perspectives. This will maintain the work performance of our people to continually be in the path to achieve profit.

3. Pemetaan Kompetensi dilaksanakan untuk menjaga kualitas kompetensi sumber daya manusia supaya senantiasa sesuai dengan yang diharapkan oleh Perseroan. Hal ini akan mempengaruhi kemampuan sumber daya manusia untuk menjaga target-target KPI yang telah dibuat, dimana hal tersebut akan berdampak langsung terhadap keuntungan Perseroan.
4. Pengukuran beban kerja (Workload analysis) dilakukan untuk menjaga performa kinerja dari setiap SDM yang ada sehingga kenyamanan bekerja dan kemampuan bekerja karyawan dapat disesuaikan dengan target yang diberikan oleh Perseroan.

3. Competency Mapping is done to maintain the quality of human resource competencies so that it is inline with the Company's expectations. This will affect the capacity of our human resources in upholding the KPI targets made, which will bring direct impact to the profitability of the Company.
4. Workload analysis is accomplished to maintain work performance from each human resource so that work wellbeing and work capacity of an employee can be adjusted to the targets given by the Company.

6. Tunjangan Uang Makan
7. Tunjangan Uang Transport
8. Tunjangan Hari Raya Keagamaan
9. Pembinaan Kegiatan Jasmani Karyawan melalui kegiatan olah raga.

6. Meal Allowance
7. Transport Allowance
8. Religious Holiday Allowance
9. Physical Activity Development through Sports

PELATIHAN & PENGEMBANGAN TRAINING & DEVELOPMENT

Hasil gap kompetensi yang ditemukan pada saat pemetaan kompetensi akan ditindaklanjuti dengan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Karena itu kualitas sumber daya manusia Perseroan selalu terjaga sesuai dengan harapan Perseroan. Pelatihan dan pengembangan yang dilakukan berdasarkan analisa ahli berbasis metode yang tepat dan sesuai ranah kompetensi yang dibutuhkan. Metode yang dipilih akan tepat sasaran dalam mengembangkan kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif dari sumber daya manusia yang ada.

Competency gaps found during the mapping of competencies will be followed up with training and development. Therefore, the quality of human resources in the Company will be constantly maintained in accordance to the Company's expectations. Training and development is done based on appropriate methods analyzed by experts corresponding to the competencies required. The method chosen will be right on target in developing cognitive abilities, psychomotor capabilities, and affective to each and every human resource.

KOMPENSASI & MANFAAT

Perseroan memberikan kompensasi dan benefit kepada karyawan diantaranya:

1. Jaminan Hari Tua (JHT)
2. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK)
3. Jaminan Kematian
4. Asuransi Kesehatan
5. COP (Car Ownership Program)

COMPENSATION & BENEFIT

The Company delivers compensation and benefit to its employees as follows:

1. Provident Fund Benefit
2. Work-Related Accident Benefit
3. Death Benefit
4. Medical Insurance
5. COP (Car Ownership Program)

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

PBS sangat memperhatikan kesejahteraan karyawannya sebagai salah satu aspek yang patut dijunjung sebagai bentuk apresiasi Perseroan kepada karyawan atas kontribusi mereka pada pencapaian Perseroan. Dengan tingkat kesejahteraan yang baik, karyawan diharapkan mampu memberi performa terbaiknya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. PBS memastikan bahwa setiap karyawan menerima manfaat yang layak, termasuk remunerasi yang kompetitif, penghargaan sesuai dengan kontribusi dan jenjang karir yang baik melalui perbaikan kompetensi dan profesionalisme setiap karyawan.

EMPLOYEE WELFARE

PBS is greatly concerned with its employees' welfare as one of the aspects that must be upheld as a form of appreciation of the Company to its employees for their contribution to the Company's achievements. Having an adequate level of welfare, employees are expected to give their best performance in accordance to their duties and responsibilities. PBS ensures that every employee receives the proper benefit package, which includes competitive remuneration, rewards in accordance with their contributions, and the right career path by improving the competence and professionalism of each employee.

SISTEM PENGGAJIAN

Manfaat bagi karyawan diberikan sesuai dengan peraturan dari pemerintah. PBS melakukan ulasan gaji secara rutin. Upah dan gaji ditentukan mengikuti regulasi yang berlaku. Secara berkala, PBS melakukan penyesuaian upah dan gaji menyesuaikan dengan level kinerja karyawan berikut tingkat inflasi. Prinsip dasar penyediaan upah secara internal adalah komparatif dan secara eksternal adalah kompetitif dalam industri yang sama. Ini menjadi rujukan Perseroan dalam menentukan remunerasi.

PAYROLL SYSTEM

Employee benefits are provided as per the requirements set by the Government. The Company periodically conducts salary review. Salaries and wages are accordingly determined in adherence to the prevailing regulations. Periodically, the Company makes adjustments to the salaries and wages in accordance with the level of employee performance as well as the inflation rate. The basic principle of wage provision is internally comparative and externally competitive within the same industry. This is the Company's reference in determining remuneration packages.

SISTEM PENGHARGAAN

Penghargaan dalam bentuk bonus tahunan diberikan kepada karyawan dengan target untuk memperbaiki kinerja. Nominal yang diberikan ditentukan berdasarkan kesepakatan yang didapatkan saat rapat manajemen.

REWARD SYSTEM

Reward in the form of annual bonuses is given to employees with the drive to improve their performance. The amount of reward is set based on the decision obtained at the management meeting.

Perseroan telah terdaftar sebagai peserta Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek) dengan Sertifikat Kepesertaan No. 110000004862 tanggal 9 Maret 2011, yang dikeluarkan oleh PT Jamsostek (Persero), sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 3 Tahun 1992 jo. Peraturan Pemerintah No.14 Tahun 1993 tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (sekarang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)) berdasarkan Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial, yang mencakup BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi jaminan kecelakaan kerja, jaminan kematian, jaminan pensiun dan jaminan hari tua.

Berikut ini adalah uraian mengenai komposisi karyawan per tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, 2014 menurut jenjang status jabatan, status kerja, jenjang pendidikan, usia.

The Company has been listed as a participant of Jamsostek with a membership certificate No. 110000004862 dated March 9, 2011, issued by PT Jamsostek (Persero), in accordance with the provisions of Law No. 3 of 1992 jo. Government Regulation No.14 of 1993 on the Implementation of the Social Security Employment Program (now BPJS Ketenagakerjaan) based on the Law No. 24 of 2011 on Social Security Employment Agency, which includes BPJS Health and BPJS Employment that covers work-related accident benefit, death benefit, pension benefit, and provident fund benefit.

Following is the analysis regarding the composition of employees in 2016, end of 2015, 2014, and according to position level, position status, education level and age

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Jabatan/
Composition of Employees Based on Level of Position

Jabatan/Position	31 Desember / 31st December		
	2016	2015	2014
Non Staf	126	133	92
Staf	283	354	178
Supervisor	45	55	18
Assistant Manager	10	12	2
Manager	11	12	13
Project Manager	3	3	2
General Manager	2	1	1
Direksi	5	2	2
Komisaris	3	1	1
Total	488	573	309

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Status Jabatan/
Composition of Employees Based on Position Status

Status	31 Desember / 31st December		
	2016	2015	2014
Tetap/Permanent	136	97	83
Kontrak/Fixed-term	352	476	226
Total	488	573	309

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Pendidikan/
Composition of Employees Based on Level of Education

Pendidikan/Education	31 Desember / 31st December		
	2016	2015	2014
S2	3	4	4
S1	135	146	76
Diploma	46	55	20
SMK	116	-	-
SMU	155	325	190
SMP	30	43	19
SD	3	-	-
Total	488	573	309

Tabel Komposisi Karyawan Perseroan Menurut Jenjang Umur/
Composition of Employees Based on Age

Range Umur/ Range of Age	31 Desember / 31st December		
	2016	2015	2014
< 21	13	25	6
21 - 30	203	259	43
31 - 40	152	164	96
41 - 50	81	87	105
50 <	37	38	25
Total	488	573	309

Perseroan telah memenuhi kewajiban upah minimum Provinsi/ upah minimum Regional bagi karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan telah mendaftarkan karyawan berdasarkan Wajib Laporkan Ketenagakerjaan (WLTK) sebagaimana yang diwajibkan dalam ketentuan Undang-Undang No.7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporkan Ketenagakerjaan di Perusahaan yang dilaporkan di Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Administrasi Jakarta Pusat, dengan No.Pendaftaran 686/2016 pada tanggal 30 April 2016.

The Company has met the obligation for provincial/ regional minimum wages for employees according to the valid regulations. The Company has registered employees based on the Obligatory Employment Report (WLTK) as required by Law No.7 of 1981 regarding Obligatory Employment Report in the Company that is reported to the Department of Manpower and Transmigration Administration Central Jakarta, by the registered number 686/2016 on 30 April 2016.



Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

No.	Lembaga Penunjang/ Supporting Institution	Nama Lembaga/ Institution	Alamat / Address
01	Akuntan Publik / Public Accountant	KAP Teramihardja, Pradhono & Chandra	AXA Tower 27th Floor suite 03 Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan, Setiabudi Jakarta 12940 Tel. (021) 30056267/30056270 Fax. (021) 30056269
02	Konsultan Hukum / Legal Counsel	LasutLay & Pane	Jl. Hang Tuah Raya No.29 Kebayoran Baru, Jakarta 12120 Telp: 021- 7204279, 021 - 7224105 Fax: 021 – 720 4275
03	Biro Administrasi Efek / Securities Administration Bureau	PT Sinartama Gunita	Sinar Mas Land Plaza Tower I Lantai 9 Jl. M.H. Thamrin No.51, Jakarta 10350 Telp: (62 21) 392 2332 Fax: (62 21) 392 2269
04	Notaris / Notary	Notaris Yulia, SH	Multivision Tower Lantai 3 Suite 05 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B Jakarta 12980 Telp: (62 21) 293 80 800 Fax: (62 21) 293 80 801

Struktur Organisasi

Organizational Structure

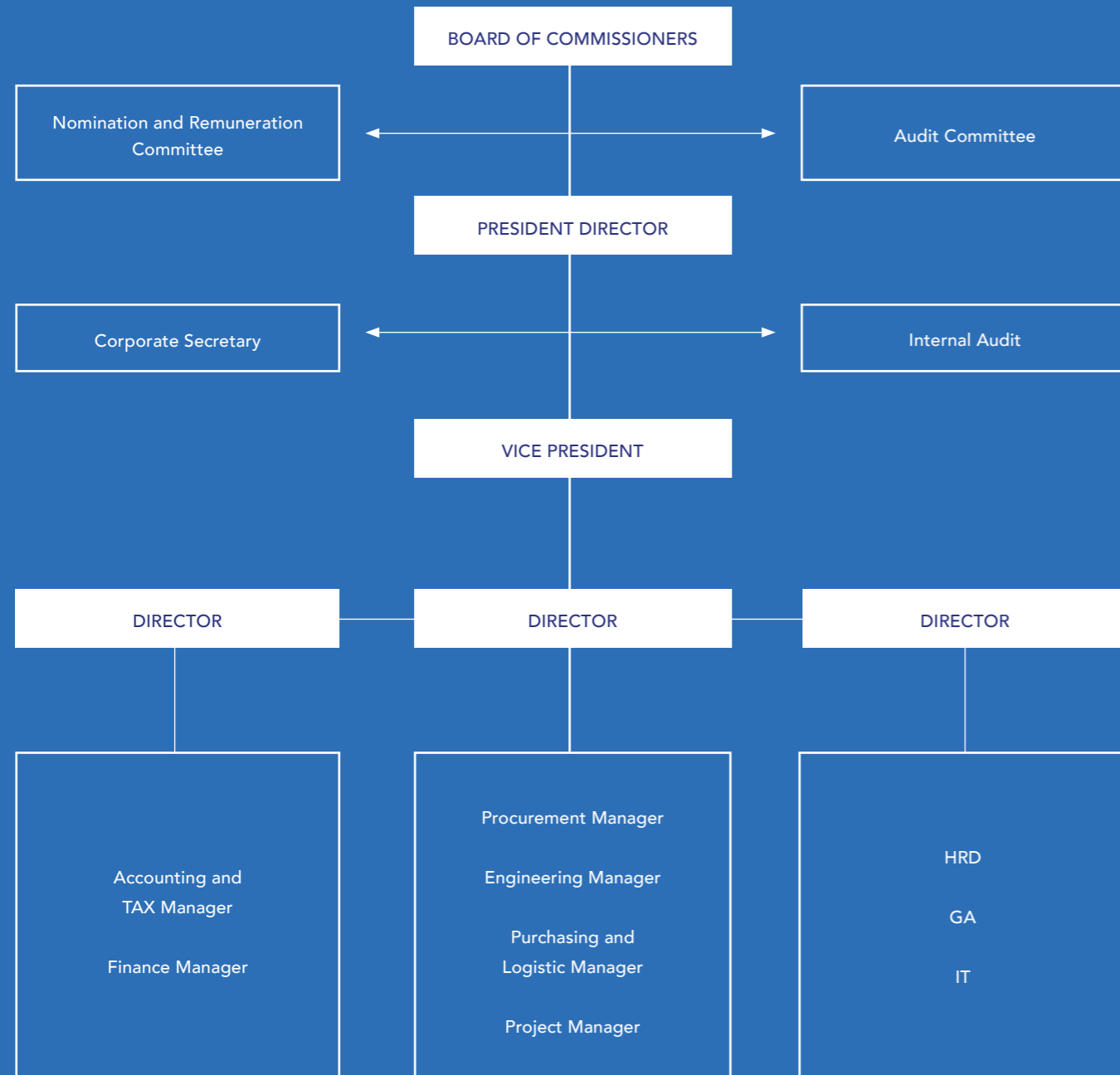
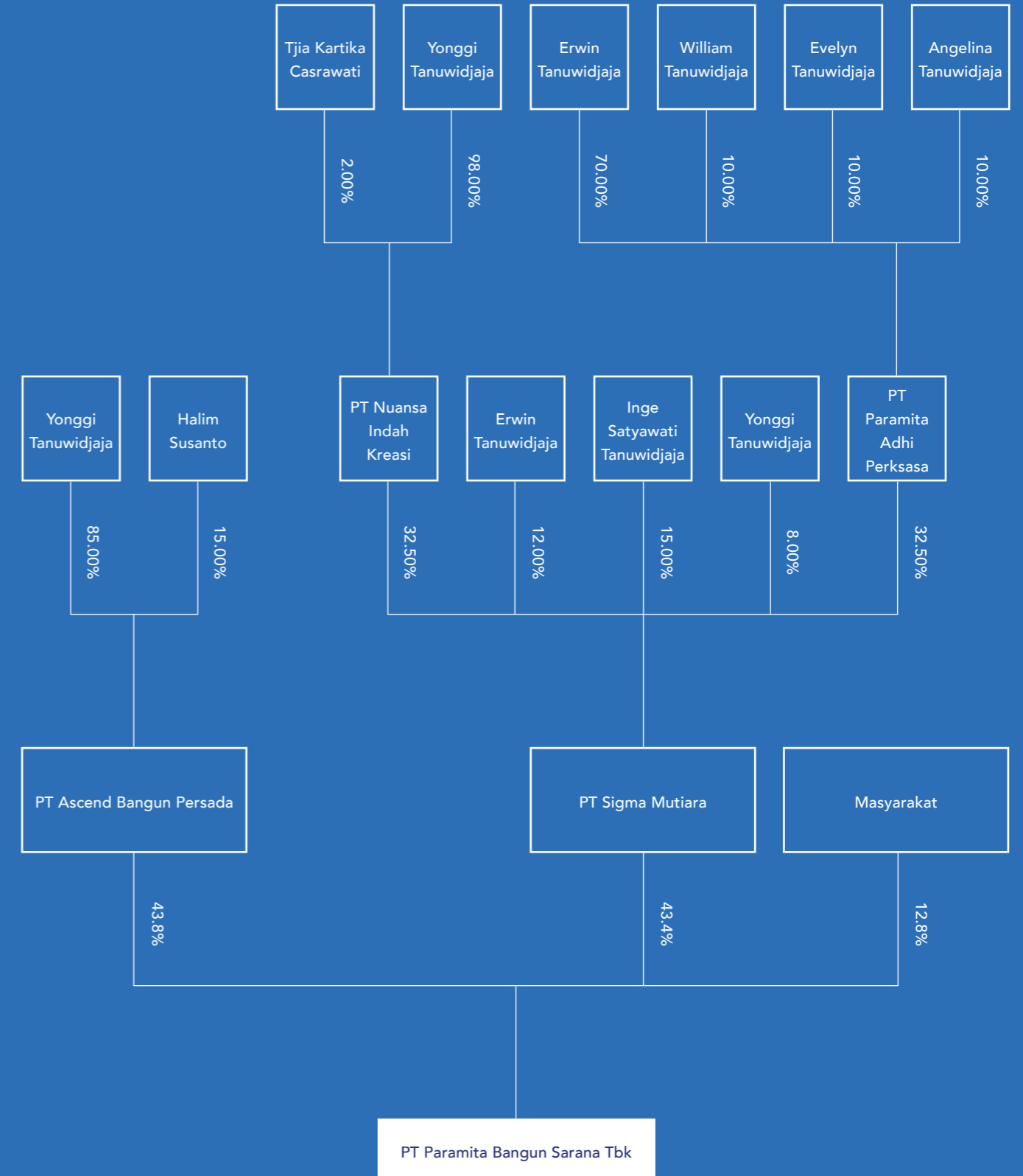


Diagram Komposisi Pemegang Saham Per 31 Desember 2016

Diagram of Shareholders Composition As of December 31st 2016



Berikut ini beberapa proyek - proyek yang sudah dikerjakan oleh Perseroan dalam lima tahun terakhir:

Following are the projects executed by the Company in the past five years:

No.	Nama Proyek/ Project's Name	Lokasi/ Location	Jenis Perkerjaan/ Types of Work	Tahun/ Year
01	Pelabuhan/ Harbor	Lampung Sumatera Selatan/ Lampung, South Sumatera	Konstruksi Sipil & Mekanik/ Civil & Mechanical Construction	2011-2013
02	Jetty tahap III/ Jetty stage III	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Sipil/ Civil Construction	2011-2012
03	Jetty tahap III/ Jetty stage III	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Mekanik/ Mechanical Construction	2011-2013
04	Tank Farm Package	Lampung, Sumatera Selatan/ Lampung, South Sumatera	Konstruksi Mekanik/ Mechanical Construction	2013-2014
05	Struktur dan Arsitektur GBJ-AS/RS	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Sipil/ Civil Construction	2013-2014
06	Storage Tank (5000MT & 3000MT)	Lubuk Gaung, Riau	Konstruksi Sipil/ Civil Construction	2013-2015
07	Jetty	Lubuk Gaung, Riau	Konstruksi Sipil/ Civil Construction	2013-2015
08	Tank Biodiesel I	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Mekanik/ Mechanical Construction	2014-2016
09	Civil BD I	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Sipil/ Civil Construction	2014-2016
10	ME OSBL Biodiesel	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Mekanik & Listrik/ Mechanical & Electrical Construction	2015- on going
11	Storage Tank Biodiesel	Tarjun, Kalimantan Selatan/ Tarjun, South Kalimantan	Konstruksi Mekanik/ Mechanical Construction	2015- on going
12	Composite Work Block 1	Lubuk Gaung, Riau	Konstruksi Mekanik & Listrik/ Mechanical & Electrical Construction	2015- on going
13	PKS Jalemo	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Konstruksi Sipil & Mekanik/ Civil & Mechanical Construction	2016- on going



Wilayah Kerja & Peta Operasional

Working Area & Operational Map

I N D O N E S I A



Head Office

Wisma GKM
Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130
T: 021 631 8527
F: 021 638 65679

Correspondence Address

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru,
Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: (021) - 7245604,
7221579, 7221674
E: info@paramita.co.id



Analisa & Diskusi Manajemen.

Management Discussion & Analysis



Tinjauan Operasional

Operational Review

“

Di tahun 2016, nilai total proyek yang berjalan sebesar Rp 2,172 milyar dengan hasil realisasi proyek sebesar Rp 1,269 milyar. Hingga akhir 2016, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) mengikuti sebanyak 44 tender dengan persentase kemenangan sebesar 84%. Pencapaian lainnya adalah penghargaan “5 Million Man-hours Achievement Award” sebagai penghargaan atas pencapaian prosedur keamanan yang memuaskan.

In 2016, the number of projects running amounted to Rp 2,172 million with an actual project realization of Rp 1,269 million. Until the end of 2016, PT Paramita Bangun Sarana Tbk (PBS) participated in as many as 44 tenders with a win percentage of 84%. Another accomplishment was the awarding of “5 Million Man-hours Achievement Award”, an achievement indicating an excellent safety result.

”

PBS sadar bahwa perkembangan teknologi dan manajemen harus dilakukan secara terus-menerus dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi operasional setiap kegiatan atau proyek. Maka, untuk meningkatkan efisiensi operasional, PBS telah mengalokasikan dana untuk pengembangan sistem teknologi informasi bagi proyek-proyek tersebut guna mendukung kegiatan usaha jasa konstruksi. Untuk mendukung dinamika operasi bisnis, program pengembangan informasi teknologi memainkan peran penting dalam tata kelola teknologi informasi. PBS telah membeli dan menerapkan sistem TI baru yang terintegrasi mulai dari proses penawaran, pembelian, keuangan, akuntansi, dan sebagainya. Kami percaya bahwa dengan sistem yang baru ini, kami dapat meningkatkan produktivitas.

PBS realized that the technology development and management should be performed on an ongoing basis and must aim to improve operational quality and efficiency for each activity/project. Thus, In order to bolster operational efficiency, PBS has allocated funds for the development of information technology systems for the projects in order to support the business activities of its construction services. To support the dynamics of the business operations, an IT development programs plays an important role in information technology governance. PBS has bought and implemented a new IT system that is integrated, starting from the bidding processes, purchasing, finance, accounting, etc. By using this new system, we believe that we are able to increase productivity.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

Di tahun 2016, laba Perseroan mencapai Rp122 miliar, yaitu penurunan sebesar 30% dari Rp175 miliar di tahun 2015. Penurunan tersebut disebabkan oleh kenaikan beban pokok perusahaan karena persyaratan jaminan kualitas yang ketat terkait dengan proyek Oleo-Chemical yang menyebabkan biaya yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya dan juga kenaikan biaya tenaga kerja untuk proyek ini, dimana di tahun 2016 beban pokok pendapatan Perseroan mengalami kenaikan sebesar Rp346 miliar atau 47% dari tahun 2015.

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Total Laba Komprehensif/Total Comprehensive Income	122,528,312,467	175,653,344,803	-30%

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Jumlah Pendapatan/Total Revenue	1,269,538,220,084	957,523,544,389	33%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(1,080,090,236,922)	(733,549,226,231)	47%
Laba Bruto/Gross Profit	189,447,983,162	223,974,318,158	-15%
Beban Umum dan Administrasi/General and Administration Costs	(35,232,361,007)	(31,691,111,840)	11%
Penghasilan Keuangan/Financial Income	1,340,082,403	3,355,405,227	-60%
Beban Keuangan/Financial Costs	(7,199,857,848)	(7,969,594,503)	-10%
Laba (Rugi) Selisih Kurs-Bersih/Foreign Exchange Gain (Loss)-Net	(12,766,603,601)	10,269,198,499	-224%
Laba Penjualan Aset Tetap/Fixed Asset Profit Sales	11,676,109,938	-	-
Lain-lain - Bersih/Other - Net	78,801,590	(365,030,058)	-122%
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan/ Profit Before Final Tax Expense & Income tax	147,344,154,637	197,573,185,483	-25%
Beban Pajak Final/Final Tax Expense	(23,753,541,300)	(20,688,089,732)	15%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan/Profit Before Income Tax Expense	123,590,613,337	176,885,095,751	-30%
Beban Pajak Penghasilan/Income Tax Expenses	-	-	-
Laba Tahun Berjalan/Current Year Profit	123,590,613,337	176,885,095,751	-30%

INCOME STATEMENT

In 2016, the Company's profit reached Rp122 billion, a 30% decrease from Rp175 billion in 2015. The drop was due to the stringent quality assurance requirements associated with Oleo-Chemical project that translated to higher overhead costs than previously estimated and also higher than expected labor costs for this project, where in 2016 the Company's cost of revenue increased by Rp346 billion or 47% from 2015.

PENDAPATAN USAHA

Di tahun 2016, pendapatan Perseroan sebesar Rp 1.269 triliun, meningkat dari Rp 957 miliar dibanding tahun 2015 atau mengalami kenaikan sebesar 33%. Peningkatan tersebut sebagian besar disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari proyek Oleo-Chemical (Dumai) seiring proyek mendekati tahap penyelesaian. Pendapatan dari Proyek Oleo-Chemical merupakan 62% dari total pendapatan Perseroan di tahun 2016.

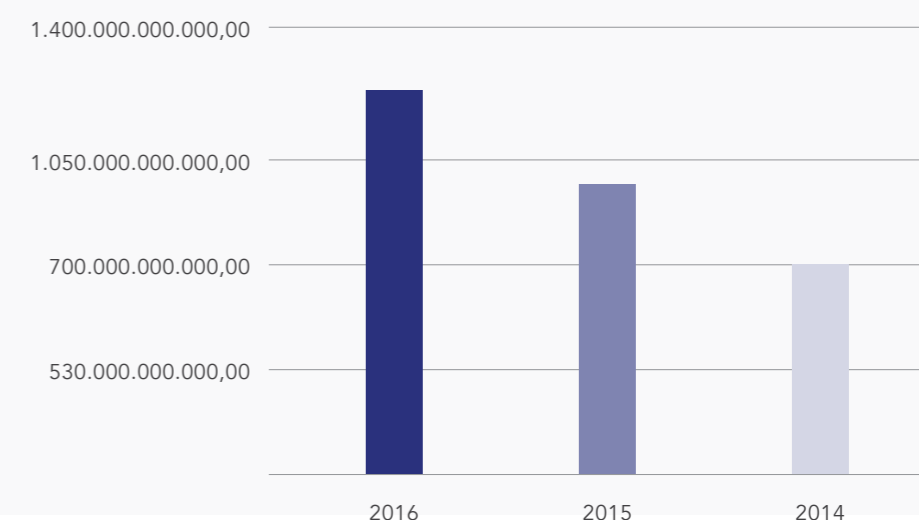
REVENUE

In 2016, the Company's revenue reached 1.269 trillion increased from 957 billion compared to 2015 increased by 33%. The increase was largely due to the increased revenue from the Oleo-Chemical (Dumai) project as the progress approached completion. Revenue from the Oleo-Chemical project constituted 62% of the Company's total revenue in 2016

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
PENDAPATAN USAHA / REVENUE			
Pendapatan/Revenue	1,269,538,220,084	957,523,544,389	33%

GRAFIK PENDAPATAN/ REVENUE CHART



BEBAN POKOK PENDAPATAN

Di tahun 2016, Beban Pokok Pendapatan Perseroan adalah Rp 1.080 triliun, yaitu kenaikan sebesar 47% dari Rp 733.5 miliar di tahun 2015. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan biaya beban pokok untuk proyek Oleo-Chemical, Dumai yang meliputi kenaikan biaya tenaga kerja.

COST OF REVENUE

In 2016, the Company Cost of Revenue was Rp 1.080 trillion, and increase of 47% from Rp 733.5 billion in 2015. The increase was due to a climb in the basic costs for the Oleo-Chemical project, Dumai, which included a rise in labor costs.

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Beban Pokok Pendapatan/Cost of Revenue	(1,080,090,236,922)	(733,549,226,231)	47%

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset

Aset Perseroan meningkat menjadi Rp 847.8 miliar di tahun 2016 dari Rp 756.7 miliar di tahun 2015. Jumlah aset lancar Perseroan adalah Rp 732 miliar, meningkat sebesar Rp 47.8 miliar atau 7% dari Rp684.1 miliar di tahun sebelumnya. Kenaikan aset lancar terjadi di akun Kas dan Setara Kas yang disebabkan oleh tambahan modal disetor dan juga di piutang retensi seiring dengan berjalannya proyek Oleo-Chemical.

Di tahun 2016, aset tidak lancar adalah Rp 115 miliar, naik sebesar Rp 43.1 miliar atau 59% dari tahun 2015 yaitu Rp 72.6 miliar, disebabkan oleh penambahan aset properti.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Asset

The Company's assets increased to Rp 847.8 billion in 2016 from Rp 756.7 billion in 2015. Total current assets of the Company reached Rp732 billion, increasing Rp 47.8 billion or 7% from Rp 684.1 billion in the previous year. Current assets Increases were from the cash and cash equivalents account due to additional paid-in capital and also Account Receivable retention in-line with the Oleo-Chemical project.

In 2016, non-current assets reached Rp 115 billion, increasing Rp 43.1 billion or 59% from 2015 of Rp 72.6 billion, caused by the adding of Property Assets.

Tabel Pertumbuhan Aset Perseroan Tahun 2015-2016/Growth of the Company Assets in 2015 - 2016

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Aset Lancar/Current Assets	732,037,006,350	684,144,645,100	7%
Aset tidak lancar/Non-current Assets	115,774,323,875.00	72,618,909,239	59%
Total Aset/Total Assets	847,811,330,225.00	756,763,554,339	12%

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan adalah Rp 295.2 miliar di tahun 2016, turun sebesar 22% dari Rp 387 miliar di tahun 2015. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek karena pelunasan utang lain-lain pihak berelasi yaitu Rp102 di tahun 2015 menjadi 0 di 2016.

LIABILITIES

The Company's liability was Rp 295.2 billion in 2016, decreasing 22% from Rp 387 billion in 2015. This decline was due to the decrease of short-term liabilities due to the debt settlement of related parties amounting to Rp 102 billion in 2015 to 0 in 2016.

Tabel Liabilitas Perseroan Tahun 2015-2016/Table of the Company Liabilities in 2015 - 2016

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Liabilitas Jangka Pendek/Short-term Liability	285,447,096,369	372,110,915,925	-23%
Liabilitas Jangka Panjang/Long-term Liability	9,781,284,841	6,789,381,255	44%
Jumlah Liabilitas/Total Liability	295,228,381,210	378,900,297,180	-22%



EKUITAS

Ekuitas Perseroan terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba. Di tahun 2016, ekuitas Perseroan sebesar Rp 552.5 miliar atau meningkat 46% dari tahun 2015 sebesar Rp 377.8 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan modal disetor and tambahan modal disetor dengan Penawaran Umum Perdana.

EQUITY

The Company's equity consists of capital shares, additional paid-up capital and retain earnings. In 2016, the Company's equity reached Rp552.5 billion or increased 46% from 2015 as much as Rp377.8 billion. The climb was due to the increase in paid-up capital and additional paid-in capital by the Initial Public Offering.

Tabel Ekuitas Perseroan Tahun 2015-2016/Table of the Company Equity in 2015 - 2016

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Modal Saham/Share Capital	150,000,000,000	32,000,000,000	369%
Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-up Capital	327,191,379,389	-	-
Saham Treasuri/Treasury Share	-	-	-
Saldo Laba/Profit Balance	75,391,569,626	345,863,257,159	-78%
Kepentingan Non Pengendali/Non-controlling Interests	-	-	-
Jumlah Ekuitas/Total Equity	552,582,949,015	377,863,257,159	46%

ARUS KAS

Arus kas dari aktivitas operasi di 2016 mencapai Rp132 miliar, mengalami peningkatan dari Rp56 miliar di 2015. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Arus kas yang digunakan oleh aktivitas investasi di 2016 berjumlah Rp36 miliar yang dikarenakan oleh pembelian aset tetap berbentuk properti.

Arus kas yang digunakan oleh aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp50.3 miliar yang disebabkan oleh pelunasan utang pihak berelasi.

CASH FLOW

Cash flows from operating activities in 2016 reached Rp132 billion increasing from Rp56 billion in 2015. This increase is due to an increase in cash receipts from customers.

Cash flows used by investing activities in 2016 amounted Rp36 billion due to the purchase of property assets.

The cash flows used by financing activities amounted Rp 50.3 billion, which was caused by the debt settlement of related-party loans.

Tabel Arus Kas Perseroan Tahun 2015-2016/Table of the Company Cash Flow in 2015 - 2016

Dalam Rupiah / In IDR

Keterangan/Description	2016	2015	%
Arus Kas Neto diperoleh dari Aktivitas Operasi/ Cash Flow from Operating Activities	132,144,312,856	56,030,462,978	136%
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi/Cash Flows from Investing Activities	(36,618,844,255)	(32,064,645,434)	14%
Arus Kas Neto diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan/Cash Flows from Financing Activities	(50,308,620,611)	(68,710,086,094)	-27%
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas/ Increase (Decrease) Net Cash and Cash Equivalents	45,216,847,990	(44,744,268,550)	-201%
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing/ Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(4,924,903,262)	4,375,464,823	-213%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash & Cash Equivalents at Beginning of Year	62,918,550,221	103,287,353,948	-39%
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/ End of Year Cash and Cash Equivalents	103,210,494,949	62,918,550,221	64%

Struktur Modal & Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure & Management Policy on Capital Structure

Fokus pengelolaan modal Perseroan adalah untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dan memastikan ketersediaan modal untuk mendanai operasional yang masih berlangsung berikut pertumbuhan dan perkembangan usaha. Selama 2016, struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas sebanyak 95% dan utang berbasis bunga sebanyak 5% dari total ekuitas atau senilai Rp 582.5 miliar.

The focus of the Company's capital management is to maintain an optimal capital structure in order to maximize the shareholder's value and assure the availability of capital to fund on-going operations, business development and growth. As of 2016, the Company's capital structure is composed of mainly equity at 95% and interest-bearing debt of 5% of total equity or amounting to Rp 582.5 billion.

Rasio Hutang Terhadap Modal/ Debt to Equity Ratio

Tahun/Year	2016	2015
Rasio hutang terhadap modal/ Debt to Equity Ratio	0.53	1.00

Perseroan turut memantau rasio utang/ekuitas yang dihitung sebagai jumlah liabilitas atas total jumlah ekuitas. Di tahun 2016, rasio utang/ekuitas berkurang menjadi 53% dari 100% di tahun 2015.

The Company also monitors its debt/equity ratio which is calculated as total liabilities over total equity. In 2016, the debt/equity ratio turun menjadi 53% dari 100% in 2015.

Solvabilitas dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Solvency and Collectability

“ Dalam mengukur solvabilitas untuk kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas atau rasio lancar. Sedangkan dalam hal mengukur kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yaitu rasio total liabilitas dibandingkan dengan total aset.

In measuring solvency for short-term liabilities, the Company uses a liquidity ratio or current ratio. In terms of measuring the ability to meet long-term liabilities, the Company uses a solvency ratio that is the ratio of total liabilities compared to total assets.

”

LIKUIDITAS

Rasio lancar mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yg dimiliki. Rasio lancar Perseroan naik dari 184% di tahun 2015 menjadi 254% di tahun 2016.

LIQUIDITY

The current ratio measures the Company's ability in paying short-term liabilities with the owned current assets. The Company's current ratio rose from 184% in 2015 to 254% in 2016.

SOLVABILITAS

Rasio hutang terhadap total aktiva menunjukkan jumlah bagian dari keseluruhan total aktiva yg dibiayai oleh hutang. Rasio ini turun dari 50% di tahun 2015 menjadi 35% di tahun 2016. Ini dikarenakan turunnya total liabilitas dan naiknya total ekuitas di 2016.

SOLVENCY

The debt ratio to total assets shows the portions of the total assets which are financed by debt. This ratio declined to 35% in 2016 from 50% in 2015. This is due to the decline in total liabilities and the increase in total equity in 2016.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

“ Sistem pemasaran yang diterapkan oleh Perseroan tidak secara langsung melakukan kegiatan promosi di media atau penyelenggaraan event. Permintaan penawaran didapat dari pelanggan atau dari rekomendasi pihak ketiga yang sering bekerjasama dengan Perseroan.

The Company's marketing system does not directly place promotion material in medias or at events. Request of a quote are obtained from customers or by recommendation from a thrid party who often collaborates with the Company.

”

Penawaran yang masuk ke Perseroan melalui email, faksimili, atau telepon yang kemudian diseleksi oleh Direksi Perseroan dan ditindaklanjuti proses selanjutnya. Perseroan memiliki cakupan di seluruh wilayah Indonesia.

The quotes are received through emails, fax, and telephone calls that are then selected by the Board of Directors and followed up for the next process. The Company's scope covers all areas of Indonesia.

Berikut ini beberapa faktor yang mendukung kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perseroan:

Following are several factors that support marketing activities completed by the Company:

1. Menjalin hubungan yang baik antara Perseroan dan para pelanggan.
 2. Rekomendasi dari klien, pihak ketiga, atau dari pihak – pihak yang pernah bekerjasama dengan Perseroan seperti arsitek atau konsultan proyek.
 3. Koneksi dari Direksi dan Manajemen untuk mengetahui potensial proyek yang bisa didapat oleh Perseroan.
1. Maintain a good relationship between the Company and customer.
 2. Recommendation from former clients, third parties, or other parties that have collaborated with the Company, namely architects or project consultants.
 3. Networks from the Board of Directors and management to uncover potential projects that may be obtained by the Company.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan

Employee Stock Allocation (ESA)

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan mengadakan Program ESA. Berdasarkan Akta No.41 tanggal 15 Juli 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, S.H., MBA, sebagai pengganti dari Yulia, S.H. notaris di Jakarta Selatan, Direksi Perseroan telah menyetujui rencana Program ESA. Program ESA ini dialokasikan sebanyak-banyaknya 2% (dua persen) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham atau sebanyak-banyaknya 6.000.000 (enam juta) saham. Dengan harga pelaksanaan ESA sama dengan harga penawaran yang ditetapkan oleh Perseroan saat Penawaran Umum Perdana Saham ini. Apabila terdapat sisa saham yang tidak diambil bagian oleh karyawan Perseroan, maka sisa saham tersebut akan ditawarkan kepada masyarakat.

Penggunaan dana yang akan didapat melalui program ESA tersebut, akan sama dengan dana yang didapat dari masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan ini. Program alokasi saham pegawai (ESA) ini merupakan program pemberian jatah saham yang merupakan bagian dari Penawaran

In conjunction with the Initial Public Offering, the Company arranged Employee Stock Allocation (ESA) Program based on Deed No.41 dated July 15th 2016 that was made before Ardi Kristiar, S.H., MBA, replacing Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta and approved by the Board of Directors. The ESA program is allocated up to 2% (two percent) of the total shares offered in the Initial Public Offering or a maximum of 6 million (six million) shares. ESA's price is equal to the bid price stipulated by the Company at the Initial Public Offering. Should there be any remaining shares that were not taken by the employees, then the remaining shares will be offered to the public.

The usage of funds that are obtained through the ESA program, will be equal to the funds obtained from the public through the Company's Initial Public Offering. The Employee Stock Allocation Program (ESA) is a shareholder program

Perdana Saham Perseroan kepada pegawai Perseroan yang telah memenuhi kualifikasi dari Perseroan dengan ketentuan bahwa Direktur dan Komisaris Perseroan tidak diperkenankan untuk mengikuti program ESA.

Tujuan utama Program ESA adalah memberikan penghargaan kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi atas pencapaian kinerja Perseroan sehingga Perseroan dapat memenuhi kriteria sebagai perusahaan yang tercatat di Bursa Efek. Pelaksanaan Program ESA akan mengikuti ketentuan yang terdapat dalam Peraturan No.IX.A.7

Mekanisme Pelaksanaan Program ESA

Direksi Perseroan telah menunjuk pejabat bagian sumber daya manusia dan Hukum Perseroan untuk menjadi pengelola ESA. Peserta program ESA adalah karyawan Perseroan dan tidak diperuntukkan bagi Direktur dan Komisaris Perseroan dan para pemegang saham Perseroan, semua peserta wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Masih aktif bekerja sampai akhir masa penawaran umum.
2. Semua karyawan yang memiliki masa kerja lebih dari 1 tahun.
3. Banyaknya jumlah saham yang diterima oleh masing-masing karyawan peserta program ESA adalah sebagai berikut:

Masa Kerja (Tahun)/ Years of service (Year)	Jumlah Saham (Lot)/ Number of shares (Lot)
1-5	1
5-10	4
>10	5

Saham dalam program ESA ini merupakan saham penghargaan yang diberikan kepada karyawan Perseroan. Saham penghargaan merupakan alokasi saham yang diberikan secara cuma-cuma dan dibiayai oleh Perseroan kepada seluruh karyawan peserta ESA. Saham yang diterbitkan pada karyawan dalam program ESA merupakan bagian dari penjatahan pasti Penawaran Umum Perdana Saham ini, dan memiliki *lock-up* period selama 24 bulan sejak tanggal penjatahan. Bilamana karyawan peserta ESA melakukan kelalaian dalam mematuhi dan memenuhi setiap ketentuan dalam program ESA atau mengundurkan diri sebelum masa *lock up* berakhir maka hak atas saham tetap pada karyawan namun tetap pada ketentuan *lock-up*.

part of the Company's Initial Public Offering of Shares to the Company's employees who meet the qualifications with a condition that the Company's Directors and Commissioners are not allowed to participate in the ESA program.

The main purpose of the ESA Program is to reward the employees as a form appreciation for the Company's achievement by meeting the criteria as a company listed at Indonesia Stock Exchange. The implementation of the ESA Program will follow the provisions of Regulation No.IX.A.7

Mechanism of the ESA Program

The Board of Directors have appointed officers of the Company's human resources and legal department to manage ESA program. The participants of ESA are employees of the Company and not intended to the Director and Commissioner and shareholders of the Company. All participants are required to meet the following requirements:

1. Actively working and employed until the end of the public offering.
2. Employees who have been employed for a period of more than 1 year.
3. The number of shares received by each ESA program participant is arranged as follows:

Shares in the ESA program are awarded shares handed to Company's employees. The award share is an allocation of shares provided free of charge and financed by the Company to all employees of ESA participants. Shares issued to employees in the ESA program is part of the allotment of the Initial Public Offering, and has a lock-up period for 24 months starting from the allotment date. When an ESA employee fails to comply with any regulations of the ESA program or resign before the lock-up period ends, the rights to the shares belongs with the employee but remain in the lock-up provision.

Prosedur Pelaksanaan Program ESA

Perseroan akan menerbitkan formulir penjatahan saham untuk para karyawan yang berhak mendapatkan penjatahan saham untuk Program ESA. Formulir penjatahan saham ini akan diteruskan ke Biro Administrasi Efek (BAE) untuk selanjutnya digunakan sebagai dasar distribusi saham pada tanggal distribusi.

Aspek Perpajakan Program ESA

Untuk program ESA, peserta program ESA akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan tarif yang berlaku dan wajib dibayarkan pada saat peserta program ESA menerima saham. Pajak penghasilan tersebut akan dibebankan kepada Perseroan.

Setelah periode lock-up berakhir dan peserta program ESA melakukan transaksi penjualan saham melalui bursa efek atau diluar bursa efek maka pajak penghasilan akan dibebankan kepada masing-masing peserta program ESA. Atas pelaksanaan penjualan tersebut, berlaku ketentuan perpajakan sebagai berikut:

1. Untuk pelaksanaan penjualan melalui bursa efek akan dikenakan pajak yang bersifat final yang besarnya 0,1% dari nilai transaksi.
2. Untuk pelaksanaan penjualan saham diluar bursa efek akan dikenakan pajak yang diperhitungkan dari capital gain yang diterima oleh peserta dan akan dikenakan pajak progresif sesuai dengan tarif yang berlaku.

Implementation Procedures of ESA Program

The Company will issue a share allotment form for eligible employees to receive a share allotment for the ESA Program. The share allotment form will be forwarded to the Securities Administration Bureau (BAE) to be used as a distribution basis of shares on the distribution date.

Taxation Aspects of ESA Program

Share allotment form for eligible employees to receive a share allotment for the ESA Program. The share allotment form will be forwarded to the Securities Administration Bureau (BAE) to be used as a distribution basis of shares on the distribution date.

After the lock-up period ends and the ESA participants make a stock sale transaction through the stock exchange or outside the stock exchange, the income tax will be charged to every participant of the ESA program. By executing any sales, tax provisions shall apply as follows:

1. Execution of sales made through the stock exchange will be subject to a final tax of 0.1% of the value of the transaction.
2. Execution of sales made outside the stock exchange shall be subject to tax calculated from the capital gain received by the participants and will be subject to a progressive tax in accordance with applicable tariffs.

Dengan terjualnya seluruh saham yang ditawarkan Perseroan dalam Penawaran Umum ini, dan dengan diimplementasikannya seluruh rencana program ESA seperti dijelaskan di atas, maka susunan modal saham dan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah Penawaran Umum ini, secara proforma menjadi sebagai berikut:

By the sales of all shares offered by the Company and by implementing all ESA program plans described above, the composition of the share capital and Company shareholders before and after the Public Offering is as follows:

Pemegang Saham	Sebelum Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA			Setelah Penawaran Umum Perdana Saham dan Pelaksanaan ESA		
	Nilai Nominal Rp100,- per saham					
	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%	Jumlah Saham	Jumlah Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	4,800,000,000	480,000,000,000	-	4,800,000,000	480,000,000,000	-
Modal Ditempatkan & Disetor						
PT Ascend Bangun Persada	612,000,000	61,200,000,000	51.00	612,000,000	61,200,000,000	40.80
PT Sigma Mutiara Masyarakat	588,000,000	58,800,000,000	49.00	588,000,000	58,800,000,000	39.20
Masyarakat	-	-	-	294,000,000	29,400,000,000	19.60
Karyawan (ESA)	-	-	-	6,000,000	600,000,000	0.40
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1,200,000,000	120,000,000,000	100.00	1,500,000,000	150,000,000,000	100.00
Jumlah Saham dalam Portepel	3,600,000,000	360,000,000,000	-	3,300,000,000	330,000,000,000	-



Realisasi Pencapaian Tahun 2016 dan Target di Tahun 2017

Achievements in 2016 and Targets for 2017

Pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2016 adalah memperoleh pendapatan sebesar Rp 1.26 triliun. Pencapaian ini adalah sebesar 111% dari target, yakni Rp 1.145 triliun yang didapati seiring dengan berjalannya kontrak dari 2015 dan pendapatan dari kontrak baru di 2016. Pada tahun 2017, Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp1.31 triliun dan Laba Bersih sebesar Rp156 miliar.

In 2016 the Company generated revenue of IDR 1.26 trillion. This achievement was 111% of the target of IDR 1,145 trillion which was obtained in-line with on-going contracts from 2015 and revenue from new contracts in 2016. In 2017, the Company's revenue target is Rp1.31 trillion and Net Profit of Rp156 billion.

Prospek Usaha Perusahaan

Business Prospects

Dalam segi makro ekonomi, proyeksi pertumbuhan ekonomi selama periode 2018-2020 diperkirakan bergerak pada kisaran 5,4% hingga 6,9% dengan kecenderungan terus meningkat. Inflasi diproyeksikan antara 2,5% - 4,0% selama periode 2018-2020. Proyeksi pertumbuhan sektor konstruksi pada tahun 2017 diperkirakan tumbuh sekitar 8,0%. Hal ini didukung oleh keberlanjutan percepatan pembangunan infrastruktur yang telah dimulai sejak tahun 2015.

Anggaran infrastruktur APBNP 2017 meningkat signifikan menjadi 18,6% terhadap belanja negara dibanding 15,2% di APBNP 2016. Hal ini dapat terjadi melalui peningkatan efisiensi belanja dan peningkatan earmark Dana Transfer Umum. Pemerintah dalam RAPBN tahun 2017 mengalokasikan pembiayaan investasi kepada BLU Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) sebesar Rp21.650,0 miliar. Alokasi dana tersebut ditujukan untuk mendukung pelaksanaan fungsi land bank, terutama dalam pemenuhan kebutuhan pendanaan pengadaan lahan untuk pembangunan infrastruktur. Pengadaan lahan tersebut khususnya diperuntukkan proyek strategis nasional yang diharapkan dapat memberikan manfaat percepatan pembangunan infrastruktur guna mendukung pertumbuhan ekonomi, meningkatkan konektivitas, menurunkan biaya distribusi, dan meningkatkan ketahanan fiskal.

Secara umum, APBN mendukung program/kegiatan bidang infrastruktur. Infrastruktur merupakan salah satu belanja APBN yang bersifat prioritas dan mandatory, meningkat sebesar 123,4% di tahun 2017. Dukungan tersebut dapat bersifat langsung melalui alokasi pada belanja Kementerian/Lembaga (K/L) untuk melaksanakan kegiatan di bidang infrastruktur, serta melalui alokasi kepada pemerintah daerah untuk pelaksanaan kegiatan infrastruktur di daerah dalam bentuk transfer ke daerah dan dana desa. Selain itu, terdapat dukungan APBN secara tidak

In macroeconomics, the economic growth during the period 2018-2020 is projected to be in the range of 5.4% to 6.9% with a trend to continually increase. Inflation is projected between 2.5% - 4.0% in 2018-2020. The projected growth of the construction sector in 2017 is estimated to grow around 8.0%. This is supported by the sustainability of a speedy infrastructure development that has started since 2015.

The APBNP 2017 infrastructure budget significantly increased 18.6% towards the state expenditure compared to 15.2% in the 2016 APBNP. This occurred through increased efficiency of expenditures and increases in public transfer earmarks. In the State Budget Plan (RAPBN) of 2017, the government allocates financing costs to BLU State Asset Management Institution (LMAN) of Rp21,650.0 billion. Allocation of the funds are intended to support the implementation of land bank functions, especially in meeting the funding needs of land acquisition for infrastructure development. The procurement of land is particularly destined for national strategic projects that are expected to provide the benefits of rapid infrastructure development to support economic growth, increase connectivity, lower distribution costs, and improve fiscal resilience.

In general, the State Budget (APBN) supports the infrastructure programs and activities. Infrastructure is one of the priority and mandatory expenditures of the State Budget, that climbs to 123.4% in 2017. The support can be direct through allocation to ministry / institution expenditures in implementing activities in infrastructure, and through allocations to the local government for the implementation of infrastructure activities in the regions in the form of transfers to regions and village funds. Further on, there is the indirect State Budget (APBN) support, such as

langsung, seperti pemberian Penyertaan Modal Negara (PMN) pada BUMN yang diharapkan dapat memperkuat modal BUMN untuk melaksanakan pembangunan infrastruktur yang ditugaskan.

the distribution of State Equity Participation (PMN) to State Ownership Enterprises (BUMN) that are expected to strengthen their capital to carry out the assigned infrastructure development.

PROSPEK USAHA YANG BERKAITAN DENGAN KEGIATAN USAHA PERSEROAN

Perseroan melihat bahwa industri kelapa sawit sangat menarik bagi kondisi geografis di Indonesia, dimana kebanyakan pohon kelapa sawit tumbuh dan diproduksi di Asia, Afrika, dan Amerika Selatan karena umumnya pohon kelapa sawit membutuhkan suhu hangat, sinar matahari, dan curah hujan tinggi untuk memaksimalkan produksinya di kemudian hari. Selama ini produksi minyak sawit mentah (CPO) dunia didominasi oleh Indonesia dan Malaysia, dimana kedua negara ini menghasilkan hampir 80%-90% dari total produksi CPO dunia.

Dalam 15 tahun terakhir, pertumbuhan industri minyak kelapa sawit sangat pesat. Pertumbuhan sepesat ini didorong oleh permintaan global yang terus meningkat, minyak kelapa sawit yang mudah diproduksi, dan bisa digunakan untuk campuran beberapa makanan, kosmetik, dan sebagai sumber biodiesel.

Ekspor minyak kelapa sawit yang besar menjadi salah satu industri yang menghasilkan bagi devisa Indonesia. Total luas area perkebunan sawit di Indonesia mencapai sekitar 9 juta hektar, diperkirakan bahwa akan bertambah menjadi sekitar 15 juta hektar pada tahun 2020. (sumber: BKPM, Mei 2016)

Ada beberapa alasan bahwa prospek masa depan industri minyak sawit di Indonesia masih menjanjikan dan menguntungkan, sebagai berikut:

1. Permintaan dari Internasional yang masih sangat besar dan terus berkembang di kemudian hari. Ini sejalan dengan kenaikan jumlah penduduk global yang semakin meningkat tiap tahunnya.
2. Marjin keuntungan yang didapat sangat besar, seiring dengan mudahnya komoditi ini untuk diproduksi.
3. Biaya produksi minyak sawit mentah di Indonesia yang paling murah jika dibandingkan dengan negara lainnya.
4. Target pemerintah Indonesia untuk dapat mengkonversi konsumsi minyak menjadi 20% rasio pemakaian biodiesel di sektor transportasi dan 30% untuk pembangkit tenaga listrik, yang mana sampai sekarang pemakaian biodiesel di sektor transportasi adalah 10%-15% dan kurang dari 1% untuk pembangkit tenaga listrik.

BUSINESS PROSPECTS RELATED TO THE COMPANY'S BUSINESS AREAS

The Company notices that the palm oil industry is very appealing to the geographical conditions in Indonesia, where most of the oil palm trees are grown and produced in Asia, Africa, and South America as oil palm trees require warm temperatures, sunshine, and heavy rainfall to maximize its production in the long run. To date, production of Crude Palm Oil (CPO) throughout the world is dominated by Indonesia and Malaysia, which both countries produce nearly 80% - 90% of the world's total production of palm oil.

In the last 15 years, the palm oil industry has grown rapidly. This rapid growth is driven by global demands that continues to rise, easily manufactured palm oil, and its ability to be used as a mixture in foods, cosmetics, and biodiesel sources.

Palm oil export is one of the industries that generate foreign exchange for Indonesia. The total area of oil palm plantations in Indonesia has reached 9 million hectares and is estimated to grow around 15 million hectares in 2020. (Source: BKPM, May 2016)

Following are several reasons why the prospect of palm oil industry in Indonesia is still promising and profitable:

1. The large international requests that continue to grow in the future. This is in line with the number of global increase in population that increase every year.
2. The profit margin gained is enormous, as the commodity is easy to produce.
3. Cost of crude palm oil production in Indonesia the most inexpensive compared to other countries.
4. The Indonesian government target to be convert oil consumption to 20% ratio of the use of biodiesel in the transportation sector and 30% for power plants, whereas today the use of biodiesel in the transportation sector is 10% -15% and less than 1% for power plants.

Kebijakan dan Jumlah Dividen

Dividend Amount & Policy

Berdasarkan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Penentuan jumlah dan pembayaran dividen atas saham tersebut, akan bergantung pada rekomendasi Direksi Perseroan dengan mempertimbangkan beberapa faktor yang meliputi laba ditahan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek usaha di masa depan dan kebutuhan kas. Dividen tunai akan dibayarkan dalam Rupiah.

Pemegang saham pada recording date akan memperoleh hak atas dividen dalam jumlah penuh dan dikenakan pajak penghasilan yang berlaku sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia. Dividen tunai yang diterima oleh pemegang saham dari luar Indonesia akan dikenakan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan di Indonesia. Tidak ada negative covenant yang dapat menghambat Perseroan untuk melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham.

According to the Law No.40 of 2007 regarding Limited Liability Company, the dividend distribution is made according to the results of the Annual General Meeting of Shareholders. Before the end of a financial year, an interim dividend can be distributed as long as this is allowed by the Articles of Association and the distribution of interim dividend does not cause a shortage of the Company's net asset from the capital placed and fully deposited and mandatory reserves of the Company. Distribution of interim dividends are decided by the Board of Directors after approval from the Board of Commissioners.

The determination amount and payment of dividends on such shares depend on the recommendation of the Board of Directors by considering several factors including retained earnings, financial condition, liquidity, business prospects in the future, and cash requirements. Cash dividends will be paid in Rupiah.

The shareholders at the recording date will acquire a right of dividend in a full amount and will be subject to tax income that is applicable in the provision of taxation in Indonesia. Cash dividends received by shareholders from outside Indonesia will be subject to income tax in accordance to tax regulations in Indonesia. There are no negative covenants that may impede the Company to undertake distribution of dividends to shareholders.

Investasi Barang Modal

Capital Investments

Pada tahun 2016, Perseroan membeli aset tetap sebesar Rp 70.07 miliar, dimana Rp 58.2 miliar adalah investasi properti dan sisanya merupakan bangunan, kendaraan, mesin, peralatan dan inventaris kantor.

Tabel berikut menyajikan informasi mengenai belanja modal untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016, 2015, 2014.

In 2016 the company acquired fixed assets amounting to IDR 70.07 billion, where IDR 58.2 billion is property investment and the remaining balance for building, vehicles, machines, equipments and office equipments.

The following tabel presents information regarding capital investments for period that ended on December 31st 2016, 2015, and 2014.

Tabel Investasi Barang Modal

Keterangan	31 Desember		
	2016	2015	2014
Properti/Property	-	2,352,000,002	1,489,227,273
Tanah/Land	58,264,149,930	-	-
Bangunan/Building	-	-	-
Kendaraan/Vehicle	59,200,000	-	-
Inventaris Kantor/ Office Inventory	555,915,546	1,089,367,228	503,753,074
Mesin & Peralatan/ Machineries & Equipment	11,191,517,383	1,143,660,000	-
Total	70,070,782,859	4,585,027,230	1,992,980,347

Sumber dana yang digunakan untuk belanja modal yang berasal dari arus kas yang berasal dari kegiatan pendanaan. Seluruh pembelian atas belanja modal Perseroan adalah dalam mata uang Rupiah, dimana risiko atas fluktuasi kurs mata uang asing tidak berdampak material, sehingga Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai.

Pembelian barang modal adalah berdasarkan atas pertimbangan kebutuhan, harga, dan manfaat dari barang modal yang akan dibeli. Perseroan memiliki perencanaan dan kebijakan yang ketat dalam hal pembelian barang modal, sehingga masalah ketidaksesuaian pembelian barang modal dengan tujuannya dapat dihindari.

The fund source used for capital investments that were obtained from financing activity cash flow. All purchases of the Company's capital investments are made in Rupiah, where the risks of fluctuation of currency exchanges did not have a material impact so that the Company did not conduct hedging transactions.

Purchase of capital investments were made with consideration to its necessity, cost, and benefit of the purchased goods. The Company owns strict procedures and regulations when purchasing investment goods, therefore problems such as incompatibility of the capital goods can be avoided.

Ikatan Material Dalam Investasi Barang Modal

Material Commitments on Capital Investments

Di tahun 2016 tidak terjadi ikatan material dalam investasi barang modal.

In 2016, no material commitments on capital investments occurred.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Facts & Information Subsequent to The Date of Auditor's Report

Tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tertanggal 27 Maret 2017 atas laporan posisi keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2016, yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar tanpa pengecualian.

There were no significant events that had a sufficient material impact to our financial condition and business results of the Company that occurred after the Independent Auditor's Report dated March 27th 2016 on the Company's balance sheet dated December 31st 2016, that was audited by the public accounting firm Teramihardja, Pradhono & Chandra with a reasonable opinion without exception.

Transaksi Material Terhadap Afiliasi Atau yang Memiliki Benturan Kepentingan

Related Party Transactions or Material Transactions with Conflicts Interest

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi di 2016 adalah:

In an ordinary course of business, a company performs business and financial transactions with related parties. Below are the significant transactions and balances with related parties that were performed in 2016:

1. Biaya Sewa alat berat dan mesin sebesar Rp 3.3 miliar kepada PT Sigma Mutiara yang merupakan pemegang saham. Perseroan melakukan transaksi ini dengan harga sewa wajar yang telah disesuaikan dengan harga pasar.
2. Beban Bunga sebesar Rp 1.043 miliar kepada PT Sigma Mutiara yang merupakan pemegang saham. Perseroan melakukan pinjaman afiliasi yang menimbulkan beban bunga terhadap PT Sigma Mutiara. Perseroan melakukan transaksi ini dengan beban suku bunga yang sudah dipertimbangkan kewajarannya dibandingkan suku bunga pinjaman bank.
3. Pelunasan terhadap utang lain-lain sebesar Rp 102.5 milyar kepada PT Sigma Mutiara yang merupakan pemegang saham Perseroan.

1. Rental costs of heavy equipment and machinery for Rp3.3 billion to PT Sigma Mutiara who is a shareholder of the Company. The Company managed these transactions at reasonable rental rates which have been adjusted to market rates.
2. Interest expenses as much as Rp 1.043 billion to PT Sigma Mutiara who is a shareholder of the company. The Company made an affiliate loan which created interest expense to PT Sigma Mutiara. The Company has considered the reasonableness of the interest in comparison to market rate.
3. Settling other debts as much as Rp 102.5 billion to PT Sigma Mutiara who is the shareholder of the company.

4. Perseroan melakukan penjualan aset tetap berupa tanah dan bangunan sebesar Rp 20 miliar kepada Tommy Tanuwidjaja yang merupakan pihak berelasi. Keuntungan atas penjualan aset tetap tersebut disajikan pada akun "Laba Penjualan Aset Tetap" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perseroan melakukan transaksi ini dengan harga jual yang wajar yg telah disesuaikan dengan harga pasar.

4. The Company sold fixed assets of land and building in the amount of Rp20 billion to Tommy Tanuwidjaja who is an related party. The profit of the fixed asset sales were presented under the account "Fixed Asset Profit Sales" in the profit and loss statements and other comprehensive income report. The Company made this transaction with a reasonable selling price that has been adjusted according to market price.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan Baru Yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Regulation Changes That Significantly Affect the Company

Perundang-undangan yang disebut di dalam laporan tahunan ini merupakan ketentuan yang dikeluarkan mengenai Perusahaan Terbuka, termasuk PBS. Selama tahun 2016, tidak terdapat perubahan ketentuan dan perundang undangan yang memberikan signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Legislations mentioned in this annual report are all regulations and laws issued that have an impact on Public Companies, including PBS. During 2016, there were no changes in regulations and legislations that significantly influenced the Company's performance.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Changes in Accounting Policy

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi.

In 2016, there were no changes in accounting policies.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of IPO Proceeds

Rincian Penggunaan Dana

Di tahun 2016, Perseroan menggunakan dana hasil penawaran umum sebesar Rp 238 miliar dengan peruntukan sebagai berikut:

1. Modal kerja untuk proyek di lokasi Marunda, Tarjun, Lubuk Gaung dan lainnya sebesar Rp 195 miliar
2. Pengembangan usaha dalam bentuk properti sebesar Rp 43 miliar

Details Of Fund Usage

In 2016, the Company used proceeds from the public offering of Rp 238 billion for the following allocations:

1. Working capital for projects in Marunda, Tarjun, Lubuk Gaung and other locations as much as 195 billions Rupiah
2. Business development in the form of property as much as 43 billions Rupiah

Pencapaian penggunaan dana hasil penawaran umum untuk porsi modal kerja lebih 15.08% dari rencana awal penggunaan dana sebesar 40%. Sedangkan untuk porsi pengembangan usaha pencapaian penggunaan dana masih kurang 22.68% dari rencana awal penggunaan dana sebesar 35%. Perbedaan penggunaan hasil ini berasal dari eksplorasi berkesinambungan terhadap peluang dan kelayakan rencana perusahaan untuk bersinergi vertikal dalam Fabrikasi Baja dan pembelian peralatan konstruksi sebagai bagian dari strategi jangka panjang.

The achievement in usage of public offering fund proceeds for the working capital portion exceed by 15.08% from the initial plan of fund usage of 40%. As for the portion for business development, the achievement of usage was less 22.68% from the initial plan of fund usage of 35%. This difference in use of proceeds stems from continuous exploration of the opportunities and feasibility of the company's plans for vertical synergy in Steel Fabrication and its purchase of construction equipment as part of its long-term strategy.

Tata Kelola Perusahaan Yang Baik.

Good Corporate Governance





Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Good Corporate Governance Implementation

Sejalan dengan tujuan Perseroan, manajemen Perseroan selalu berusaha untuk meningkatkan nilai dan citra positif Perseroan. Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perseroan yang Baik (Good Corporate Governance atau GCG) dengan prinsip dasar keadilan, transparansi, pertanggungjawaban, kewajiban dan kemandirian agar Perseroan dapat mengambil keputusan yang bijak dan penuh kehati-hatian dari segi risiko dalam kegiatan usahanya untuk menciptakan nilai bagi para pemegang saham, menciptakan produk dan menyediakan jasa yang bernilai bagi pelanggan, memberikan kesempatan lapangan pekerjaan yang menarik bagi karyawan dan menciptakan nilai bagi pemegang saham. Tata Kelola Perseroan pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengawasan dan pengendalian Perseroan yang mendukung etika kerja dan pengambilan keputusan yang bertanggungjawab, mendukung integritas dalam pelaporan keuangan, manajemen risiko yang layak, dan tindakan karyawan dan Perseroan yang tepat. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik secara rutin dinilai untuk memastikan terjadinya keseimbangan antara kepentingan stakeholders dan pertumbuhan yang berkelanjutan dari bisnis Perseroan.

In line with the Company's vision and mission, the Company always seek improvement in the quality of our corporate governance practices in line to our values in all work areas, from ethics and standard operating procedures to business processes. The Company is committed to operate according to the principals of Good Corporate Governance (GCG) guided by the basic principles of accountability, transparency, responsibility, independence, so that the Company can make wise prudent decisions in terms of business operation risks in order to create value for shareholders, create products and services with better value for the customers, providing interesting job opportunities for employees, and establish value for shareholders. Good Corporate Governance practices are created as a supervision and control system for the Company supporting work ethics and responsible decision making, integrity in financial reporting, a feasible risk management, and good actions taken by employees and Company. GCG is periodically assessed to ensure the Company maintains a balance between the interests of stakeholders and the sustainable growth of the business.

Perseroan berkomitmen melaksanakan Tata Kelola Perseroan dengan prinsip dasar sebagai berikut:

TRANSPARANSI

Perseroan menyediakan sebanyak-banyaknya informasi kepada publik dan para pemegang saham. Perseroan menerbitkan beberapa laporan termasuk Laporan Keuangan, Audited Annual Financial Statement, Laporan Tahunan, berikut informasi lainnya dari waktu ke waktu yang diterbitkan melalui press release, media cetak, media elektronik, investor relations dan media sosial. Informasi yang tersedia juga meliputi visi, misi dan tujuan bisnis, juga strategi Perseoran, kondisi keuangan, komposisi dan kompensasi seluruh karyawan, para pemegang saham, executive officers, struktur organisasi, manajemen resiko, sistem kontrol internal, pelaksanaan GCG, serta peristiwa-peristiwa penting yang dapat mempengaruhi Perseroan. Hal ini dilakukan sambil mematuhi kewajiban Perseroan untuk melindungi informasi rahasia sesuai dengan aturan dan undang-undang.

AKUNTABILITAS

Sistem manajemen Perseroan meliputi fungsi, kinerja dan akuntabilitas di setiap divisinya. Implementasi akuntabilitas dilakukan melalui laporan operasional dan keuangan yang ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Akuntan Publik sebagai bagian dari kewajiban Perseroan kepada para pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pengaplikasian prinsip akuntabilitas ini turut dilakukan oleh Divisi Audit Internal dan Manajemen Resiko.

TANGGUNG JAWAB

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan dan perundang-undangan dengan menjalankan prinsip tanggung jawab. Perseroan menekankan prinsip resiprokal agar tercipta keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan. Perseroan turut menjadi "warga korporasi" corporate citizen dengan memperhatikan bagaimana kinerja operasional dapat memberi keuntungan bagi komunitas lokal dan lingkungan. Tata kelola Perusahaan secara utuh memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan dan juga turut mendukung bisnis jangka panjang yang berkelanjutan. Implementasi tata kelola perusahaan yang baik harus diterapkan untuk menjaga kepercayaan diri para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam kaitannya dengan resiko bisnis dan tantangan yang dihadapi industri kontraktor saat ini.

The Company is committed to operate according to the principals of Good Corporate Governance guided by the basic principles as follows:

TRANSPARENCY

The Company seeks to provide as much information as possible to the public and our shareholders. The Company issues reports that include Financial Statements, the Audited Annual Financial Statement and Annual Report, and other information from time to time through press releases, print media, electronic media, investor relations and social media. The information provided also includes our vision, mission, and business objectives, as well as corporate strategy, financial conditions, composition of and compensation of all employees, the controlling shareholder, executive officers, organizational structure, risk management, internal control systems, and the implementation of GCG, as well as important events that may affect the company. We do this while at the same time abiding by our obligations to protect confidential information in accordance with rules and legislation.

ACCOUNTABILITY

The Company's management system covers the function, work, and accountability of each division. The implementation of accountability is through operational and financial reports, which are reviewed by the Board of Commissioners and the Public Accountant as part of our obligations to shareholders in the General Meeting of Shareholders. The application of the principle of accountability is also reflected in the establishment of various Governance Committees as well as the establishment of the Internal Audit Division and Risk Management.

RESPONSIBILITY

The Company complies with rules and legislation by applying the principle of healthy corporate responsibility. The Company emphasizes the principle of reciprocal, to bring benefits for all stakeholders. The Company also acts as a good corporate citizen by taking into account how our operations can benefit the local community and the environment. Corporate Governance is integral to maximizing value for our stakeholders and to support the Company's long-term business sustainability. Application of the principles of good corporate governance is undertaken in order to maintain the confidence of shareholders and stakeholders, in the context of the business risks and challenges faced in the contractor industry today.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Bodies

Untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Perseroan telah mempersiapkan perangkat-perangkat yang diperlukan antara lain: Dewan Komisaris termasuk satu Komisaris Independen, Direksi termasuk satu orang Direktur independen serta Sekretaris Perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mempunyai wewenang dan tanggung jawab sesuai terhadap fungsinya masing-masing sebagaimana diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan yang berlaku. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib memiliki kesamaan persepsi terhadap visi dan misi Perseroan.

In order to apply GCG, the Company has prepared the necessary key instruments including: Board of Commissioners including one Independent Commissioner, Board of Directors including one Independent Director, and the Corporate Secretary.

Board of Commissioners and Board of Directors have the authority and responsibility in accordance to their functions as mandated by the Constitution and laws regulations. However, both have a responsibility to maintain the continuity of the Company's business in the long term. Therefore, the Board of Commissioners and Board of Directors hold the same perception regarding the Company's vision and mission.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan secara umum atau spesifik dan juga memberi saran kepada Direksi sesuai dengan anggaran dasar. Dewan Komisaris ditunjuk berdasarkan kriteria yang ditetapkan dalam POJK No.33 / POJK.04 / 2014.

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, dimana salah satunya di antaranya adalah seorang Komisaris Independen. Berdasarkan Akta Notaris No.29 tanggal 7 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S. H., seorang Notaris di Jakarta, susunan dewan komisaris saat ini adalah sebagai berikut:

Nama/ Name	Jabatan/ Title
Halim Susanto	Komisaris Utama/ President Commissioner
Regina Susanto	Komisaris/ Commissioner
Harry Danui	Komisaris Independen/ Independent Commissioner

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assigned to carry out supervision in general and/or specific in accordance with the Articles of Association, as well as providing suggestion to the Board of Directors. The Board of Commissioners is appointed pursuant to criteria stipulated in POJK No.33/POJK.04/2014.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) persons, where one of whom is an Independent Commissioner. Based on Notarial Deed No.29 dated June 7, 2016 made before Ardi Kristiar S. H., a Notary in Jakarta, the current composition of the Board of Commissioners is as follows:

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris ditunjuk dalam RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan No. I-A pada Pencatatan Saham dan Surat berharga Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan yang terdaftar.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Dewan Komisaris

Secara umum, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memantau dan bertanggung jawab atas pemantauan kebijakan manajemen dan kemajuan manajemen secara umum, baik mengenai perusahaan dan bisnisnya, memberikan nasehat kepada Direksi dan melakukan kegiatan lain sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar, yakni:

1. Anggota Dewan Komisaris, secara kolektif atau individual, memiliki hak untuk memasuki bangunan, perkarangan, atau tempat lain yang berada di bawah properti Perseroan selama jam kerja. Anggota juga memiliki hak untuk memeriksa semua pemesanan, surat, dan bukti lainnya, memeriksa dan membandingkan kondisi uang tunai dan lainnya, dan juga berhak diinformasikan mengenai semua tindakan yang dilakukan oleh Direksi.
2. Dewan Komisaris dan / atau anggota Dewan Komisaris memiliki hak untuk meminta dan menerima penjelasan dari anggota Direksi dan / atau Direksi mengenai berbagai hal terkait dengan Perseroan. Anggota Direksi atau Direksi harus memberikan penjelasan yang relevan mengenai hal tersebut.
3. Berdasarkan persetujuan mayoritas anggota Dewan Komisaris dalam rapat, Dewan Komisaris memiliki hak untuk sementara memberhentikan, sesuai dengan peraturan, satu atau lebih anggota Direksi jika anggota tersebut tidak bertanggung jawab atau mengambil keputusan atau tindakan yang bertentangan dengan tujuan Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.
4. Jika seluruh anggota Direksi dipecat sementara dan Perseroan tidak memiliki anggota Direksi, maka Dewan Komisaris berkewajiban mengelola Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris memiliki hak untuk mengalihkan kewenangannya sementara kepada satu atau lebih individu dengan tanggung jawab kolektif, dengan mempertimbangkan Anggaran Dasar.

Rapat Dewan Komisaris

Dari bulan September hingga Desember 2016, Dewan Komisaris mengadakan dua pertemuan dengan tingkat kehadiran rata-rata Dewan Komisaris untuk periode tersebut sebesar 100 persen.

Pursuant to the Company's Articles of Association, member of the Board of Commissioners is appointed by GMS for the period of 5 (five) years, unless stated otherwise by the GMS or stated otherwise by provision of the Articles of Association. The Board of Commissioners have met the requirements as stipulated in the provision III.1.9 of the Regulation of IDX No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

In general, Board of Commissioners is responsible to monitor and take responsibility on monitoring the management policy and management progress in general, both regarding the Company and its business, give advice to Board of Directors and perform other activities as regulated in the Articles of Association, namely:

1. Board of Commissioners' members, collectively or individually, have the rights to enter any building, garden, or other places within the Company's property during work hours. Members also have the rights to examine all bookings, letters, and other evidences, examine and compare the cash money condition and others, and have the rights to be informed on all actions conducted by Board of Directors.
2. Board of Commissioners and/or Board of Commissioners' members have the rights to request and receive explanations from Board of Directors and/or Board of Directors' members on any matters on and/or related with the Company. Board of Directors or Board of Directors' members must provide relevant explanation on such matter.
3. Based on the approval of the majority of Board of Commissioners' members in the meeting, Board of Commissioners has the rights to temporarily dismiss, pursuant to the regulations, one or more Board of Directors' members should a member fails to take responsibilities or take any action that go against the Company's goals, Articles of Association and prevailing regulations.
4. In the event that all Board of Directors' members are dismissed temporarily and the Company does not have any Board of Directors' member, Board of Commissioners is thus obliged to manage the Company. Therefore, Board of Commissioners has the rights to transfer its authority temporarily to one or more individuals with collective responsibilities, in consideration of Articles of Association.

Meeting of the Board of Commissioners

From September to December 2016, the Board of Commissioners held two meetings, and the average attendance rate of the Board of Commissioners for the said period is 100 percent.

Independensi Dewan Komisaris dan Komisaris Independen

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris dari luar Emiten atau Perusahaan Publik yang tidak memiliki hubungan dalam hal keuangan, manajemen, kepemilikan saham dan / atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. Komisaris, Direksi dan / atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan yang dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk bertindak independen dan telah memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Masa jabatan Komisaris Independen adalah 5 (lima) tahun dan akan berakhir pada tahun 2021, tanpa mendiskriminasi hak pemegang saham untuk dapat setiap saat memberhentikan Komisaris Independen sebelum berakhirnya masa jabatan.

Oleh karena itu, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komisaris Independen yang telah bertugas selama 2 (dua) periode dapat diangkat kembali pada periode berikutnya dan menyatakan independensinya pada RUPS. Pernyataan independensi Komisaris Independen tersebut telah sesuai dengan POJK No.33 / POJK.04.2014.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komisaris Independen akan secara proaktif mengupayakan agar Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara efektif sehingga dapat meningkatkan kinerja Perseroan, mengambil risiko yang tepat dan sesuai dengan mempertimbangkan tujuan usaha Perseroan dalam menghasilkan keuntungan bagi para pemegang saham dan memastikan transparansi dan keterbukaan yang seimbang dalam laporan keuangan Perseroan.

Pelatihan untuk Dewan Komisaris di 2016

Anggota Dewan Komisaris belum berpartisipasi dalam program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

DIREKSI

Direksi merupakan instrumen Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan kepentingan Perusahaan seiring dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Selain itu, Direksi juga mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Independency of the Board of Commissioners and Independent Commissioner

Pursuant to POJK No. 33/2014, Independent Commissioner is Board of Commissioners' member from outside of the Issuer or Public Company that does not have any relationship in terms of finance, management, shares ownership and/ or family with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders or any relationship that may affects an individual's capability for independent act and has met the requirements as Independent Commissioner pursuant to the prevailing regulations.

The period of service of the office of Independent Commissioner is 5 (five) years and will end in 2021, without discriminating the shareholders' rights to at any time dismiss the Independent Commissioner before the end of the terms.

Therefore, Independent Commissioner of the Company has fulfilled the criteria in accordance with the prevailing laws and regulations. Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods can be reappointed in the next period and states his/her independency to GMS. The statement of independency of the Independent Commissioner has been in accordance with POJK No.33/POJK.04.2014.

In performing duties, the Independent Commissioner will proactively seek that the Board of Commissioners effectively supervise and advise the Board of Directors in order to improve the Company's performance, taking the appropriate and right risks in accordance to the Company's business objectives in generating profits for shareholders and ensure a balance of transparency and openness in the Company's financial statements.

Training for the Board of Commissioners Throughout 2016

Board of Commissioners' members have not participated in any training and competency development program.

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors is the Company's instrument that is authorized and fully responsible for the management of the Company for its interest, in accordance with purpose and objective of the Company, as well as representing the Company, both inside and outside the court pursuant to the provision of articles of association.

Komposisi Direksi

Berdasarkan Akta Notaris No.29 tanggal 7 Juni 2016 yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar S. H., Notaris di Jakarta, susunan Direksi saat ini adalah:

Nama/ Name	Jabatan/ Title
Erwin Tanuwidjaja	Direktur Utama/President Director
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama/Vice President Director
Evelyn Tanuwidjaja	Direktur Keuangan/Finance Director
Djunaidi Setiawan Halim	Direktur Operasional/Operational Director
Vincentius Susanto	Direktur HRD dan Sekretaris Perseroan/ HR Director and Corporate Secretary

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi ditunjuk oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, kecuali dinyatakan lain oleh RUPS atau dinyatakan lain oleh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi telah memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam ketentuan III.1.9 Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham (Saham) dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan yang Terdaftar.

Composition of the Board of Directors

Pursuant to Notarial Deed No.29 dated June 7, 2016 made before Ardi Kristiar S. H., a Notary in Jakarta, the current composition of the Board of Directors is:

Based on Articles of Association of the Company, member of the Board of Directors is appointed by GMS for the period of 5 (five) years, unless stated otherwise by GMS or stated otherwise by provision of the Articles of Association of the Company. The Board of Directors has met the requirements as stipulated in the provision III.1.9 of the Regulation of IDX No. I-A on Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock Issued by Listed Companies.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima gaji dan/ atau tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Khusus untuk gaji dan/ atau tunjangan yang diterima oleh Direksi, wewenang tersebut dapat didelegasikan atau ditugaskan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris. Jumlah gaji dan remunerasi Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp210.000.000. Sementara itu, jumlah gaji dan tunjangan yang diterima oleh Direksi pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp 4.540.000.000.

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners and Board of Directors receive salary and/or allowances of which the amount is determined by GMS. Particularly for salary and/or allowances received by the Board of Directors, the authority can be delegated or assigned by GMS to the Board of Commissioners. Total salary and remuneration for the Board of Commissioners as of December 31, 2016 amounted to Rp210.000.000. The total salary and allowances received by the Board of Directors as of December 31st 2016 amounted Rp 4.540.000.000.



Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Setiap anggota Direksi melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan niat baik, tanggung jawab dan kehati-hatian. Secara rinci, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direksi memiliki wewenang untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan atas segala hal dan kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, dan melakukan semua tindakan, baik dari sisi manajemen maupun kepemilikan. Direksi wajib meminta persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris untuk hal-hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors conduct his/her duty and responsibility with good intention, responsibility and prudence. In details, duties and responsibilities of the Board of Directors is as follows:

1. Board of Directors has the authority to represent the Company inside and outside the court on any matter and event, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and engage in all actions, both in terms of management or ownership. The Board of Directors must request a written approval from Board of Commissioners for the following:

- a. Meminjam uang atas nama Perseroan (tidak termasuk menarik uang Perseroan untuk dan / atau terkait dengan pelaksanaan usaha);
 - b. Membeli atau menerima, menjual atau melepaskan, hak untuk benda tak bergerak;
 - c. Mengumpulkan / menjamin benda tak bergerak milik Perseroan.
2. Direksi harus meminta persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengalihkan atau mengubah keamanan hutang dengan nilai lebih dari 50% (lima puluh persen) menjadi *net wealth* dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, dimana keduanya berkaitan dengan transaksi yang tidak terkait.
 3. Di saat terjadi benturan kepentingan antara Perseroan dengan anggota Direksi, maka seorang Direktur yang tidak memiliki benturan kepentingan harus mewakili Perseroan. Jika Perseroan memiliki benturan kepentingan dengan seluruh anggota Direksi, maka Dewan Komisaris mewakili Perseroan. Dalam hal Perusahaan memiliki benturan kepentingan dengan seluruh anggota. Jika terjadi konflik dengan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan yang ditunjuk dalam RUPS sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.
 4. Direktur Utama memiliki hak dan wewenang untuk bertindak atas nama Direksi dan mewakili Perseroan. Jika Presiden Direktur tidak hadir, dimana pihak ketiga harus mengkonfirmasi dengan bukti-bukti, maka dua direktur lainnya memiliki hak dan wewenang untuk bertindak.

- a. Borrowing money on behalf of the Company (excluding drawing the Company's money for and/or in relation with business implementation);
 - b. Purchasing or receiving, selling or relinquishing, rights for immovable goods;
 - c. Collateralize/guaranteeing the Company's immovable goods.
2. Board of Directors must request approval from the General Meeting of Shareholders to transfer or transforming debt security the value of more than 50% (fifty percent) into net wealth in 1 (one) transaction or more, both related an unrelated transaction.
 3. In the event of conflict of interest between the Company with a member of Board of Directors, a Director who does not have conflicts of interest must represent the Company. If the Company has conflict of interest with all Board of Directors' members, Board of Commissioners shall represent the Company. In the event of the Company having conflict of interest with all members of Board of Directors and Board of Commissioners, the Company will be represented by other parties that do not have conflicts of interest with the Company which is appointed in the GMS pursuant to the prevailing regulations in Indonesia.
 4. President Director owns the rights and authorities to act on behalf of Board of Directors and represent the Company. In the event of President Director is absent, of which a third party must confirm with evidences, 2 other Directors have the rights and authorities to act.

Rapat Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi menentukan pertemuan berkala minimal sebulan sekali atau sewaktu-waktu diperlukan ketika ada hal penting yang memerlukan keputusan segera sehubungan dengan kondisi keuangan, manajemen operasional atau hal-hal penting lainnya yang terkait dengan Perusahaan. Sepanjang 2016, Direksi mengadakan 12 pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelatihan Direksi

Selama tahun 2016, anggota Direksi tidak mengikuti program pelatihan dan pengembangan kompetensi.

Board of Directors' Meeting

In conducting its duties, Board of Directors holds the decision to conduct periodical meetings of at least once a month or at any time necessary should there be significant matters that require immediate decision in relation with financial condition, operational management or other significant issues related with the Company. Throughout 2016, The Board of Directors held 12 meetings with attendance rate of 100%.

Board of Directors' Training

Throughout 2016, the Board of Directors' members had not participated in training and competency development program.

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah instrumen Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Undang-undang tentang Perseroan Terbatas dan / atau Anggaran Dasar Perusahaan. Sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.32 / POJK.04 / 2014 tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terdaftar, RUPS terdiri dari RUPS tahunan yang akan dilaksanakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun fiskal dan RUPS lainnya yang bisa diimplementasikan setiap saat berdasarkan kebutuhan.

Pengumuman RUPS Perseroan dilakukan 14 (empat belas) hari sebelum Pemanggilan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan. Panggilan RUPS dilakukan 21 (dua puluh satu) hari sebelum pelaksanaan RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.

Perseroan wajib terlebih dahulu menyampaikan mata acara rapat kepada OJK paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman RUPS dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.

General Meeting of Shareholders (GMS) is an instrument of the Company which holds authority that is not granted to the Board of Directors and Board of Commissioners as stipulated in Law on Limited Liability Company and/or the Company's Articles of Association. As stipulated in the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No.32/ POJK.04/2014 on Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders of Listed Company, GMS consists of annual GMS which shall be implemented at least 6 (six) months after the end of fiscal year and other GMS' that can be implemented at any time based on necessity.

The announcement of the GMS is 14 (fourteen) days before the invitation for GMS with no decision on the date of announcement nor invitation. The GMS is held 21 (twenty one) days prior to the execution of the GMS with no specified date of invitation and the date of the General Meeting of Shareholders

The Company must firstly convey the agenda of the meeting to FSA no later than 5 (five) working days before the announcement of the GMS by not taking into account the date of the GMS announcement.

RUPS dipimpin oleh seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Segala hal yang dibicarakan dan diputuskan dalam RUPS dibuat berita acara rapat oleh Notaris, dimana berita acara tersebut menjadi bukti yang sah terhadap semua pemegang saham dan pihak ketiga tentang keputusan dan segala sesuatu yang terjadi dalam RUPS.

Sesuai dengan Pasal 10 ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan, usulan dari Pemegang Saham harus dimasukkan dalam Acara RUPS apabila:

1. Usul yang bersangkutan telah diajukan secara tertulis kepada Direksi oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili sedikitnya 1/20 (satu per duapuluh) atau lebih dari seluruh saham dengan hak suara.
2. Usul yang bersangkutan telah diterima oleh Direksi paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum pemanggilan RUPS.
3. Usulan mata acara Rapat yang diusulkan dilakukan dengan itikad baik, mempertimbangkan kepentingan Perseroan, menyertakan alasan dan bahan usulan mata acara rapat, dan tidak bertentangan dengan perundang-undangan.

RUPS dapat dilangsungkan secara sah, apabila dihadiri oleh Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham Perseroan yang sah, mencapai Kuorum berdasarkan ketentuan Pasal 11 ayat 1, Anggaran Dasar Perseroan, sehingga rapat dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The GMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. All matters discussed and decided at the General Meeting of Shareholders should be noted in the minutes of meeting by a Notary, where it becomes valid evidence for all shareholders and third parties regarding the decisions and all that happens at the GMS.

In accordance to Article 10 paragraph 7 of the Company's Articles of Association, a proposal by the shareholders must be included at the GMS only if:

1. The relevant proposal has been submitted to the Board of Directors by 1 (one) Shareholder or more representing at least 1/20 (one per twenty) or more of all shares with rights to vote.
2. The proposal has been received by the Board of Directors no later than 7 (seven) days prior to the invitation of the GMS.
3. The proposed agenda of the meeting is conducted in good faith, considering the interests of the Company, enclosing the reasons and materials for the proposal of the meeting, and not in conflict with the legislation.

The GMS is valid if the event is attended by a valid Shareholder or Authorized Shareholder of the Company, reached the quorum under the provisions of Article 11 paragraph 1 of the Articles of Association of the Company, with the result that the meeting can make binding decisions.



Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

“ Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No 003/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, Perseroan telah menunjuk Vincentius Susanto, sebagai Sekretaris Perusahaan Perseroan. Sekretaris Perusahaan memiliki tugas sebagaimana termaktub dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.35/POJK.04/2014

According to the Board of Directors Decree No 003/PBS/VI/2016 dated June 9th 2016, the Company has appointed Vincentius Susanto as the Company's Corporate Secretary. The Corporate Secretary's duty is set forth in the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.35/POJK.04/2014.

”

Untuk memastikan Perseroan menaati perundang-undangan dan peraturan terbaru di pasar modal dan menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik sebagai perusahaan publik, maka Perseroan diharuskan memiliki Sekretaris Perusahaan. Posisi ini terletak di bawah Direksi sehingga bertanggungjawab langsung kepada Direksi. Sekretaris perusahaan turut menjaga komunikasi yang baik antara Perseroan dengan seluruh pemegang kepentingan sambil terus-menerus menjaga komitmen dan kewajiban Perseroan untuk menjaga informasi konfidensial sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung jawab Sekretaris Perusahaan

Posisi seorang Sekretaris Perusahaan meliputi tugas dan tanggung jawab yang terdiri dari:

To ensure compliance with current laws and regulations in the Capital Markets, as well as the implementation of Corporate Governance as a public company, the Company was required to establish the position of Corporate Secretary. This position stands below the Board of Directors consequently reporting directly to the Board of Directors. The Corporate Secretary is not only responsible for compliance with laws and regulations in capital markets, but also for maintaining good communication between the Company and all stakeholders, while abiding by the Company's obligations and commitment to protect confidential information in accordance with the applicable rules and regulations.

Corporate Secretary's Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary's position covers duties and responsibilities, consisting of:

1. Berposisi sebagai pejabat penghubung antara Perseroan dan regulator pasar modal, seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Membuka informasi yang berhubungan dengan bisnis Perseroan kepada publik, regulator pasar modal, dan para pemangku kepentingan.
3. Menyediakan saran kepada Direksi untuk memastikan tujuan dan keputusan Perseroan sejalan dengan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
4. Mengorganisir rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Dewan Komisaris dan Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham.
1. Acting as a liaison between the Company and stock market regulators, namely the Financial Supervisory Agency (FSA) and the Indonesia Stock Exchange (IDX).
2. Disclosing information related to the Company's business to the general public, stock market regulators, and stakeholders.
3. Providing advice to the Board of Directors to ensure the Company's course and decisions are in line with the Articles of Association and with applicable laws and regulations.
4. Organizing the Board of Directors' meetings, the Board of Commissioners' meetings, Joint Board meetings and General Shareholders Meetings.

Implementasi Aktivitas Sekretaris Perusahaan

Di tahun 2016, Sekretaris Perusahaan menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai berikut:

1. Mengatur Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.
2. Memberikan laporan periodik wajib kepada OJK dan BEI yang termasuk: laporan keuangan triwulan dan tahunan, RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa berikut hasilnya, laporan akuntabilitas dan laporan tahunan.
3. Menjalankan rapat rutin dan koordinasi aktivitas yang meliputi Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, rapat bersama dengan Dewan Komisaris dengan Direksi.
4. Menyediakan informasi kepada lembaga pemeringkat mengenai penerbitan kewajiban Perseroan.
5. Menyediakan informasi kepada analis pasar modal Perseroan. Publik dapat mengakses detail lengkap dari masing-masing korespondensi di situs resmi Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id.

Implementation of the Corporate Secretary's Activities

In 2016, the Corporate Secretary performed his job, in accordance with his duties and responsibilities. In detail, the Corporate Secretary activities were as follows:

1. Organizing the Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meetings of Shareholders.
2. Providing compulsory periodic reports to FSA and IDX that included: quarterly and annual financial statements, the Annual GMS and the Extraordinary GMS, along with its results, the accountability report, and the annual report.
3. Conducting periodic meetings and coordinating activities which include the Board of Commissioners' meetings, the Board of Directors' meetings, a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Providing information to the rating agencies in connection with the issuance of the Company's obligations.
5. Providing information to the Company's stock market analysts. The public can access the full details of each correspondence on the official website of the Indonesia Stock Exchange through www.idx.co.id.

Alamat Sekretaris
Perusahaan/

Corporate Secretary
Address

Jl. Sisingamangaraja No 59,
Jakarta, Indonesia.

Telepon: 021 720 5466

Faksimile: 021 723 2157

E-mail: corpsec@paramita.co.id

Komite Audit

Audit Committee

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memeriksa laporan keuangan, mendorong penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan meningkatkan kualitas transparansi pelaporan keuangan. Komite Audit bertanggung jawab untuk menyampaikan laporan tahunan mengenai kegiatan pelaksanaan Komite Audit kepada Dewan Komisaris dan terus bertindak independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Komite Audit diangkat dan bertanggung jawab terhadap Dewan Komisaris dengan tugas antara lain memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit Perseroan dan Piagam Komite Audit telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan Dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perseroan No.001/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016, dan susunan anggota Komite Audit sebagai berikut:

Board of Commissioners establish audit Committee to support Board of Commissioners in examining financial statements, encouraging the implementation of Good Corporate Governance principles and improved transparency quality of financial reporting. Audit Committee is responsible for submitting annual report on activities implementation of Audit Committee to Board of Commissioners and continues to act independently in carrying out its duties and responsibilities.

The Audit Committee, formed by the Board of Commissioners will report to the Board of Commissioners. Several duties amongst others are to provide advise to the Board of Commissioners regarding reports or other cases that need to be communicated by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify cases that need special attention by the Commissioners as well as conducting other tasks concerning the Board of Commissioner's duty.

Composition of Audit Committee

The Audit Committee and the Audit Committee Charter have been established in accordance to the provisions of POJK No.55/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Implementation Guidance of the Audit Committee by the Board of Commissioners Decree No.001/PBS/VI/2016 dated June 9th 2016. The structure of the Audit Committee is as follows:

No.	Jabatan/ Title	Nama/ Name	Keterangan/ Description
01	Ketua/ Chairman	Harry Danui	Komisaris Independen Perseroan/ Independent Commissioner
02	Anggota/ Member	Muljadi Tjandra	Warga Negara Indonesia, berumur 47 tahun, memiliki pengalaman bekerja sebagai Head of Marketing di PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), sebagai Vice President di Citibank (1999-2001), sebagai Vice President di Merrill Lynch (2001-2004), sebagai Vice President di Morgan Stanley (2004-2005), dan sebagai Partner di Ascend Capital (2016-sekarang). Indonesian citizen, aged 47, positioned Head of Marketing at PT Bank Central Asia Tbk (1994-1999), Vice President at Citibank (1999-2001), Vice President at Merrill Lynch (2001-2004), Vice President at Morgan Stanley (2004-2005), and a Partner at Ascend Capital (2016-now).

No.	Jabatan/ Title	Nama/ Name	Keterangan/ Description
03	Anggota/ Member	Steven Rorong	Warga Negara Indonesia, berumur 30 tahun, memiliki pengalaman bekerja sebagai Assistant Manager di BDO Tanubrata (2007-2010), sebagai Manager di Ernst & Young (2010-2014), sebagai Vice President di Ascend Capital (2014-sekarang). Indonesian citizen, aged 30, Assistant Manager at BDO Tanubrata (2007-2010), Manager at Ernst & Young (2010-2014), Vice President at Ascend Capital (2014-now).
Masa tugas anggota Komite Audit 5 (lima) tahun dan tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris.			Period of service for the committee members is 5 (five) years and should be no longer than the term of service of the Board of Commissioners.
Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit sesuai dengan Piagam Komite Audit yang telah disusun dan ditetapkan dengan Keputusan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:			Following are the duties and responsibilities of the Audit Committee in accordance with the Audit Committee Charter that have been compiled and determined by the Board of Commissioners.
<ol style="list-style-type: none"> Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan; Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan; Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya; Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa; Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal; Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris; Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan; Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan 			<ol style="list-style-type: none"> Review financial information such as financial statements, projections, and other reports related to the Company's financial information that is published for public or authorities; Review the Company's compliance towards the law regulations that are related to the Company's activities; Provide independent advice when different views arise between the management and the accountant regarding the services delivered; Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding the assigning of the accountant that is based on independence, scope of assignment, and recompense; Review inspections of the internal auditor and supervise follow up from the Board of Directors concerning the findings by the internal auditor; Review implementation of risk management performed by the Board of Directors when the Company does not own a risk monitoring function under the Board of Commissioners. Review complaints concerning the accounting process and the Company's financial report; Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding the potential of conflict in the Company; and Protect the confidentiality of documents, data, and Company information.

Unit Internal Audit

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal, guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan dengan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perseroan No.002/PBS/VI/2016 tanggal 9 Juni 2016 mengenai pembentukan dan pengangkatan Ketua Unit Audit Internal, sebagaimana ditentukan dalam POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yaitu:

Nama/ Name	Jabatan/ Title
Vincent Fuad	Ketua / Head of Audit

Fungsi Internal Audit:

- Membantu direktur utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
- Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pemeriksaan/audit terhadap jalannya sistem pengendalian intern sesuai kebijakan/ peraturan perusahaan.
- Melakukan analisa dan evaluasi efektifitas sistem dan prosedur
- Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas kegiatan yang dilakukan dalam bidang:
 - Administrasi dan Keuangan
 - Operasional dan Pemasaran
 - Investasi
 - SDM
 - Kegiatan Perusahaan lainnya

Internal Audit Unit

The Company has also established an Internal Audit Unit and Internal Audit Charter to compile and perform an annual internal audit along with other cases related to financial reports and internal supervising appropriate to its duties and responsibilities.

According to the Board of Directors Decision No.002/PBS/VI/2016 on June 9th 2016 regarding the establishment and appointment of the Chairman of Internal Audit Unit, as specified in POJK 56 / POJK.04 / 2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Internal Audit Charter:

Functions of Internal Audit:

- Membantu direktur utama dalam pemeriksaan/audit, penilaian, penyajian, evaluasi, saran perbaikan serta memberikan konsultasi kepada unit kerja untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien sesuai dengan kebijakan yang ditentukan oleh perusahaan.
- Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem pengendalian intern terhadap pengelolaan dan pelaksanaan kegiatan perusahaan

Duties and responsibilities of the Internal Audit Unit:

- Perform inspection/ audit towards the process of the internal monitoring system in accordance to the Company's regulations
- Analyze and evaluate the procedure and efficiency of the system
- Supervise and inspect activities performed in the following areas:
 - Administration and Finance
 - Operational and Marketing
 - Investation
 - Human Resources
 - Other Company activities

- Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala unit-unit kerja perusahaan:
 - Informasi penting yang terjamin keamanannya
 - Pengendalian informasi berjalan dengan efektif
 - Penyajian laporan memenuhi peraturan perusahaan dan perundang-undangan.
- Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil-hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan terhadap kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/ peraturan yang sesuai perkembangan perusahaan.
- Menyampaikan hasil audit yang telah dilaksanakan kepada Direktur Utama dengan tembusan ke Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Dari periode September 2016 sampai Maret 2017, Komite Audit telah mengadakan dua kali pertemuan bersama dengan Direksi dan Dewan Komisaris dan telah bertemu dengan auditor eksternal sebelum laporan keuangan yang diaudit ditutup.

Pelaksanaan Tugas Komite Audit pada tahun 2016

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan oleh Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

- Perform testing and assessment of the periodic reports from the working units of the Company:
 - Important information that is guaranteed its security
 - Control of the the efficiency of information
 - Presenting reports to meet the Company's regulation and law regulations.
- Perform monitoring and evaluation towards the audit findings and deliver advice for the improvement towards the activities and regulation system in accordance to the Company's development.
- Present the implemented audit results to the President Director with a copy to the Audit Committee.

Meeting of the Audit Committee

From the period of September 2016 to March 2017, the audit committee has held two joint meeting with the Board of Directors and the Board of Commissioners and have met with the external auditor before the closing of the audited financial report.

Implementation of Duties by the Audit Committee in 2016

Throughout 2016, the Audit Committee delivered opinion professionally and independently to the Board of Commissioners concerning reports submitted by the Board of Directors, as well as identified matters that required attention of the Board of Commissioners.



Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee



Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah dibentuk sesuai dengan ketentuan POJK No.34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik berdasarkan Surat Pembentukan dan Penunjukkan Komite Nominasi dan Remunerasi tertanggal 9 Juni 2016 No.007/PBS/VI/2016, yang diketuai oleh Harry Danui dan beranggotakan Halim Susanto dan Regina Kustanto.

The Nomination and Remuneration Committee was established in accordance to the provisions of POJK No.34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Issuers or Public Company based on the Letter of Establishment and Appointing of the Nomination and Remuneration Committee dated June 9th 2016 No.007/PBS/VI/2016, chaired by Harry Danui and membered by Halim Susanto and Regina Kustanto.



Tugas, tanggung jawab dan wewenang fungsi nominasi dan remunerasi antara lain meliputi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi;
 - b. Kebijakan atas Remunerasi; dan
 - c. Besaran atas Remunerasi.
6. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Following are the duties, responsibilities, and authority of the functions of the nomination and remuneration:

1. Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:
 - a. Position composition of the members of the Board of Directors and/or the members of the Board of Commissioners;
 - b. Regulations and criteria required in the nomination process; and
 - c. Regulations for work evaluation for the members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Assist the Board of Commissioners to complete performance evaluation of the members of the Board of Directors and/ or members of the Board of Commissioners based on measurements that have been prepared as evaluation material;
3. Provide recommendation to the Board of Commissioners concerning the development program of the members of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Propose candidates to the Board of Commissioners who qualify as members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners to be submitted at the General Meeting of Shareholders
5. Provide recommendation for the Board of Commissioners regarding:
 - a. Remuneration structure
 - b. Remuneration regulations; and
 - c. Amount of remuneration.
6. Assist the Board of Commissioners to evaluate work performance with the appropriateness of remuneration that is received by each and every member of the Board of Director and/or members of the Board of Commissioners.

Manajemen Risiko

Risk Mangement

Langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengelola risiko yang mungkin timbul, baik risiko yang timbul dari akibat fisik dan hukum maupun risiko keuangan adalah sebagai berikut:

1. Diversifikasi portfolio – Saat ini Perseroan aktif dalam melakukan tender dengan pemilik proyek yang bergerak dalam industri di luar kelapa sawit;
2. Hukum Lingkungan – Perseroan mencoba untuk memahami dan berusaha untuk melakukan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam upayanya ini, Perseroan berkerja sama dengan konsultan hukum untuk memastikan kembali terkait perijinan, dampak lingkungan dan legalitas bahan dalam pembangunan;
3. Perseroan juga senantiasa memberlakukan Good Corporate Governance (GCG) secara benar dengan mentaati kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk setiap aktifitas yang akan dijalankan;
4. Persaingan Bisnis – Perseroan mencoba menjaga hubungan dengan pelanggannya dan senantiasa menjaga kualitas agar mendapatkan reputasi yang baik di pasar;
5. Ketepatan waktu - Perseroan secara periodik mengawasi pencapaian penyelesaian agar sesuai dengan jadwal proyek dan rencana pembangunan. Perseroan juga memberlakukan limitasi tanggung jawab yang harus ditanggung Perseroan untuk setiap potensi keterlambatan hanya untuk hal-hal yang ada dalam kendali Perseroan;
6. Evaluasi teknis pada lokasi pembangunan, komunikasi yang transparan dengan pemasok dan konsultan senantiasa dijalankan dalam upaya efisiensi biaya dan untuk menghindari adanya kesalahan teknis dalam proses pembangunan;
7. Perseroan mencoba mengurangi risiko gagal pembayaran dengan mengenakan denda atas keterlambatan pembayaran dan menerapkan sistem pembayaran secara bertahap sesuai dengan perkembangan proses pembangunan;

Following are steps taken by the Company to manage possible risks that may arise from physical and legal effects as well as financial risks:

1. Diversified portfolio – At the moment, the Company is actively tendering with project owners that engage in industry outside palm oil;
2. Environmental law - The Company attempts to understand and perform its operations in accordance with applicable regulations. Through these efforts, the Company is working with legal counsel to ensure related permits, environmental impact, and the legality of the construction materials;
3. The Company also continues to correctly implement Good Corporate Governance (GCG) by complying with applicable rules and regulations that apply to every activity;
4. Business Competition - The Company attempts to maintain a good relationship with its customers and continues to maintain quality in order to receive a good reputation in the market;
5. Punctuality - The Company periodically supervises the achievement of the development so that it runs according to the project's schedule and development plan. The company also imposes limitations of responsibility to be borne by the Company for any potential delay particularly for things that are in the Company's control;
6. Conduct technical evaluation on the construction site, commit to transparent communication with suppliers and consultants in an effort for cost efficiency, and to avoid any technical errors in the development process;
7. The Company tries to reduce the risk of payment failure by imposing penalties for late payment and implement a gradual payment system in accordance to the development of the construction process;
8. Pengelolaan sumber daya manusia (SDM) – Perseroan akan mengalokasikan SDM-nya sesuai dengan kemampuan dan keahliannya serta memberlakukan sistem remunerasi dan perencanaan karir yang transparan;
9. Perseroan akan mencoba memantau situasi ekonomi atau iklim industri lebih dekat dan mencoba melakukan penyesuaian sebaik-baiknya seiring dengan terjadinya perubahan tersebut.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility (CSR)

Perseroan sangat fokus terhadap kegiatan CSR berbasis sosial dan ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat yang bersentuhan langsung dengan area proyek Perseroan. Perseroan sangat sadar bahwa aktivitas operasional yang dijalankan akan memberi dampak pada ekonomi, sosial dan lingkungan di area proyek. Oleh karena itu, sebelum memulai setiap proyek, Perseroan selalu menyiapkan keuntungan yang dapat diberikan kepada komunitas yang tinggal di daerah pengembangan proyek. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di PBS dilakukan dalam bentuk kontribusi nyata yang memberi dampak langsung kepada komunitas setempat. Sebut saja peningkatan fasilitas, bantuan keuangan, menyelenggarakan acara sosial dan juga memperhatikan lingkungan. Perseroan juga berusaha keras untuk turut meningkatkan standar hidup dimana bisnis usaha berlangsung dengan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal di sekitar area proyek dan mempekerjakan sebanyak-banyaknya orang yang berdomisili di daerah proyek. Melalui beberapa inisiatif ini, Perseroan memberi keuntungan dan manfaat kepada komunitas di sekitar area bisnis.

Hingga saat ini, Perseroan telah menjalankan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam bentuk pemberian sumbangan kepada warga sekitar proyek dan berkontribusi dalam pembangunan masjid. Ke depan, Perseroan terus berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR berkelanjutan.

The Company is focused on Corporate Social Responsibility (CSR) activities based on social and economic pillars for communities that experience direct connection to the Company's projects. We realize that the operational activities conducted by the Company will bring an economic, social, and environmental impact. Therefore, prior to starting any new project, the Company always considers and prepares the benefits that can be provided for the community living around the development projects. At PBS, Corporate Social Responsibility is applied in the form of a real contribution that provides direct impact to the community, which includes the improvement of facilities, financial aid, holding activities in a social sphere and also that concern environment issues. The Company also endeavours to raise the standard of living in the community in the area of business by opening job opportunities for communities living close to the project area and try to hire as many locals as possible for the projects. Through these initiatives, the Company provide benefit to the community around the area of business.

Until today, the Company has implemented several CSR activities such as providing donations to the community and contributing to the construction of community mosques. In the future, the Company continues to commit to a sustainable CSR implementation.

Keselamatan Kerja, Kesehatan dan Lingkungan

Occupational Safety, Health & Environment

Sudah menjadi upaya Perseroan untuk bekerjasama dengan klien agar tercipta pengendalian risiko terkait kegiatan kerja di lokasi proyek. Setiap lokasi proyek PBS dilengkapi dengan kantor HSE demi tercapai tempat kerja yang aman, sehat dan produktif. Kantor HSE di setiap proyek juga memastikan kerjasama dengan Puskesmas setempat guna mendapatkan pertolongan pertama jika terjadi sebuah kecelakaan kerja bagi para pekerja.

Perseroan cukup bangga dengan pencapaian zero accident yang dibuktikan dengan pencapaian penghargaan "5 Million Man-hours Achievement Award".

It is in the nature of the Company to collaborate with clients to implement a work performance risk control at every project location. A HSE office will be located at the Company's entire project areas due to achieve a safe, healthy, and productive workplace. The HSE office works with the local Community Health Center to receive first aid medication in any accidents that may happen to the workers.

PBS is proud with the Company's zero accident achievement proven by receiving the "5 Million Man-hours Achievement Award".



Surat Pernyataan Tentang Penandatanganan Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement Regarding the Signing of Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa nama yang disebut di bawah ini berhalangan untuk menandatangani Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

We, the undersigned declare that the person mentioned below is unable to sign the Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk.

Nama/Name	Jabatan/Position	Alasan/Reason
Yonggi Tanuwidjaja	Wakil Direktur Utama/ Vice President Director	Wakil Direktur Utama saat ini sedang tidak berada di Indonesia/ The Vice President Director is currently not in Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Regina Kustanto
Komisaris/Commissioner



Halim Susanto
Komisaris Utama/
President Commissioner



Harry Danui
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



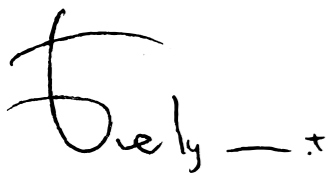
Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama/President Director



Djunaidi Setiawan Halim
Direktur Operasional/
Director of Operations



Vincentius Susanto
Direktur HRD dan Sekretaris
Perusahaan/HRD Director and
Corporate Secretary



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/
Director of Finance

Pernyataan Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2016

Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2016 PT Paramita Bangun Sarana Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We, the undersigned declare that all information in the 2016 Annual Report of PT Paramita Bangun Sarana Tbk has been presented in a complete and correct manner and we are fully responsible for the accuracy of the content of this Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, April 2017

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS



Regina Kustanto
Komisaris/Commissioner




Halim Susanto
Komisaris Utama/
President Commissioner



Harry Danui
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

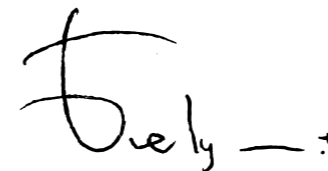
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



Erwin Tanuwidjaja
Direktur Utama/President Director

*)

Yonggi Tanuwidjaja
Wakil Direktur Utama/
Vice President Director



Evelyn Tanuwidjaja
Direktur Keuangan/
Director of Finance



Djunaidi Setiawan Halim
Direktur Operasional/
Director of Operations



Vincentius Susanto
Direktur HRD dan Sekretaris
Perusahaan/HRD Director and
Corporate Secretary

*) Mengacu ke Surat Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2016 Referring to Statement Regarding The Signing of Statement of Responsibility for the 2016 Annual Report.



Laporan Keuangan.

Financial Report



PT Paramita Bangun Sarana Tbk

Kantor Pusat / Head Office Wisma GKM

Jl. Alaydrus No. 23
Jakarta Pusat 10130

Alamat Korespondensi / Correspondence Office

Jl. Sisingamangaraja No. 59
Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12120
T: 021 - 720 5466
F: 021 - 7245604, 7221579, 7221674
E: info@paramita.co.id